

LAMPIRAN 1

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

No	Tanggal, Waktu dan Tempat	Informan	Materi Wawancara
1	Rabu, 23 Oktober 2019, Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB di Ruang Wakil Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas (Bu Eni), Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Pak Ismu)	Program Sekolah Adiwiyata, <i>Grand tour Observation</i>
2	Jumat, 10 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB di Ruang Wakil Kepala Sekolah	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Pak Ismu), Staf Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas (Bu Mia)	Poin-poin wawancara yang akan dilakukan
3	Senin, 13 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 11.45 WIB di Ruang Wakil Kepala Sekolah	Staf Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas (Bu Mia), Wakil Kepala Sekolah Bidang	Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

		Sarana Prasarana dan Humas (Bu Eni)	
4	Selasa, 14 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Sekolah	Ketua Duta Lingkungan (Reza)	Kegiatan Siswa dalam Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
5	Jumat, 17 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB di Ruang Wakil Kepala Sekolah	Staf Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas (Bu Neneng)	Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
6	Senin, 20 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB di Lorong Sekolah Lantai 1	Bendahara Duta Lingkungan (Kamal)	Kegiatan Siswa dalam Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
7	Selasa, 21 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB di Ruang Resepsionis SMA Negeri 80, SDN Pademangan Barat 09 Pagi	Siswa Kelas XII-IPA (Annisa dan Narendra), Wali Murid (Rayhanita)	Kegiatan Siswa dan Wali Murid dalam Program Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

B. Agenda Observasi/Pengamatan

No	Hari dan Tanggal	Hal yang Diamati
1	Selasa, 14 Januari 2020, Pukul 14.20 s/d 15.30 WIB di Ruang Audiovisual	Persiapan Siswa Duta Lingkungan untuk kegiatan Studi Banding dari Yayasan Tarakanita
2	Rabu, 15 Januari 2020, Pukul 06.20 s/d 15.00 WIB di Sekolah	Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di pagi hari dan Acara Studi Banding Yayasan Tarakanita di siang hari
3	Jumat, 17 Januari 2020, Pukul 06.20 s/d 08.00 WIB di Sekolah	Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di pagi hari dan Program Sarapan Pagi Bersama

C. Agenda Studi Dokumentasi

No	Hari dan Tanggal	Data/Dokumen
1	Senin, 13 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 11.45 WIB di Ruang Wakil Kepala Sekolah	Sarana dan prasarana penunjang program sekolah Adiwiyata Piala Adiwiyata Nasional Mandiri SMA Negeri 80
2	Rabu, 15 Januari 2020, Pukul 06.20 s/d 15.00 WIB di Sekolah	Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di pagi hari dan Acara Studi Banding Yayasan Tarakanita di siang hari
3	Jumat, 17 Januari 2020, Pukul 06.20 s/d 08.00 WIB di Sekolah	Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di pagi hari dan Program Sarapan Pagi Bersama
4	Senin, 20 Januari 2020, Pukul 09.00 s/d 10.00 WIB di Sekolah	Buku Panduan Adiwiyata

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

Fokus Penelitian	Sub Fokus
Implementasi Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	1. Perencanaan program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan
	2. Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan
	3. Hambatan dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan dan cara mengatasinya



LAMPIRAN 3

KISI-KISI WAWANCARA

No	Sub Fokus	Pertanyaan	Kode
1	Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	1. Apa yang melatar belakangi pembentukan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	A1
		2. Bagaimana proses perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	A2
		3. Bagaimana cara sekolah meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?	A3
		4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program Adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?	A4
		5. Bagaimana cara sekolah melibatkan wali murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	A5
		6. Apa saja program yang sekolah akan dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	A6

		7. Untuk mensukseskan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta, Apakah ada visi dan misi yang dibuat oleh pihak sekolah?	A7
		8. Selain visi dan misi, apakah ada tata tertib yang dibuat untuk mensukseskan program Adiwiyata?	A8
2	Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	1. Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan selama pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	B1
		2. Bagaimana keterlibatan wali murid dan <i>stakeholder</i> lainnya dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	B2
		3. Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah agar tetap bersih dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?	B3
		4. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SMA Negeri 80 Jakarta?	B4
		5. Bagaimana cara sekolah merawat fasilitas yang menunjang program sekolah Adiwiyata?	B5

3	Hambatan dalam Pelaksanaan Program Sekolah	1. Apa saja hambatan eksternal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?	C1
	Adiwiyata dalam Pendidikan	2. Apa saja hambatan internal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?	C2
	Karakter Peduli Lingkungan dan Cara Mengatasinya	3. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada?	C3



LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Hari dan Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan :

1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	Apa yang melatar belakangi pembentukan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?
2	Bagaimana proses perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?
3	Bagaimana cara sekolah meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?
4	Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program Adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?
5	Bagaimana cara sekolah melibatkan wali murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?
6	Apa saja program yang sekolah akan dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?
7	Untuk mensukseskan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta, Apakah ada visi dan misi yang dibuat oleh pihak sekolah?

8	Selain visi dan misi, apakah ada tata tertib yang dibuat untuk mensukseskan program Adiwiyata?
---	--

2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan selama pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?
2	Bagaimana keterlibatan wali murid dan <i>stakeholder</i> lainnya dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?
3	Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah agar tetap bersih dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?
4	Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SMA Negeri 80 Jakarta?
5	Bagaimana cara sekolah merawat fasilitas yang menunjang program sekolah Adiwiyata?

3. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Cara Mengatasinya

No	Pertanyaan
1	Apa saja hambatan eksternal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?
2	Apa saja hambatan internal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?
3	Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Tim Duta Lingkungan

No	Pertanyaan	Kode
1.	Apa yang kalian ketahui tentang program sekolah Adiwiyata?	D1
2.	Darimana kalian tahu tentang program sekolah Adiwiyata?	D2
3.	Apa saja susunan yang ada di Duta Lingkungan SMA Negeri 80?	D3
4.	Bagaimana sistem perekrutan Anggota?	D4
5.	Bagaimana cara pembagian masing-masing bidang?	D5
6.	Apa saja tupoksi masing-masing bidang?	D6
7.	Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Duta Lingkungan?	D7
8.	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	D8
9.	Seberapa pengaruhkan program Adiwiyata dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa?	D9
10.	Apa saja contoh yang bisa kalian ambil dari program Adiwiyata di sekolah?	D10

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Siswa SMA Negeri 80

No	Pertanyaan	Kode
1.	Apa yang kalian ketahui tentang program sekolah Adiwiyata?	D1
2.	Darimana kalian tahu tentang program sekolah Adiwiyata?	D2
3.	Bagaimana dengan karakter peduli lingkungan siswa-siswi SMA Negeri 80 menurut pandangan sebagai siswa?	D11
4.	Apa saja kendala yang kalian tahu tentang merubah sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 80?	D12
5.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	D13
6.	Seberapa pengaruhkan program Adiwiyata dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa?	D9
7.	Apa saja contoh yang bisa kalian ambil dari program Adiwiyata di sekolah?	D10

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Wali Murid

No	Pertanyaan	Kode
1.	Bagaimana peran wali murid dalam perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80?	D14
2.	Apa saja keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80?	D15
3.	Bagaimana dengan karakter peduli lingkungan anak sebagai salah satu siswa di SMA Negeri 80?	D16
4.	Apa saja harapan yang wali murid harapkan untuk anaknya di SMA Negeri 80?	D17

LAMPIRAN 5

PEDOMAN PENGAMATAN

Fokus	Sub Fokus	Pengamatan
Implementasi Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	Perencanaan program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan RPP yang berkaitan dengan kurikulum Adiwiyata berbasis lingkungan 2. Perencanaan program program Adiwiyata yang berkaitan dalam karakter peduli lingkungan siswa
	Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program program Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan siswa 2. Kondisi Sarana Prasarana pendukung program Adiwiyata 3. Perilaku peduli lingkungan siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata

LAMPIRAN 6

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus	Sub Fokus	Dokumentasi
Implementasi Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	Perencanaan program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat penetapan RPP berdasarkan kurikulum Adiwiyata. 2. Contoh RPP yang berkaitan dengan Kurikulum Adiwiyata. 3. Perencanaan program-program Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan siswa 4. Buku Panduan Sekolah Adiwiyata
	Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam pendidikan karakter peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program-program Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan sekolah. 2. Sarana prasarana pendukung kegiatan program Adiwiyata

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN NO.1

Hari dan Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2019

Waktu : 13.00 s/d 15.00 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Setting

Pada hari rabu, 23 Oktober peneliti datang ke SMA Negeri 80 yang berlokasi di Sunter Karya, Jakarta Utara. Sesampainya disana peneliti mendatangi pos satpam dimana peneliti ingin memberi tahu apa yang akan peneliti lakukan di hari itu. Satpam yang berjaga langsung mengarahkan peneliti ke meja resepsionis yang ada di pintu masuk sekolah. Saat di meja resepsionis, guru yang sedang piket bertanya apa keperluan peneliti disana. Setelah menjelaskan kembali apa tujuan peneliti, guru piket langsung mengarahkan peneliti kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana dan Humas. Setelah melakukan sedikit wawancara tentang dasar peneliti ingin melakukan penelitian di SMA negeri 80, peneliti diarahkan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum untuk menyerahkan surat izin penelitian.

B. Hasil

Pihak SMA Negeri 80 menerima kedatangan peneliti dengan sangat baik. Dimulai dari pertama kali memasuki sekolah yang ditemani oleh satpam dan guru yang sedang piket, lalu wakil kepala sekolah yang sangat terbuka menerima peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 80 Jakarta. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu Pak Ismu sebagai penanggung jawab menerima izin peneliti untuk melakukan *grand tour* dan penelitian lebih lanjut di SMA Negeri 80. Lalu peneliti diarahkan menuju Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana dan Humas yaitu Bu Eni untuk membicarakan penelitian yang akan diambil oleh peneliti. Bu Eni pun membicarakan sedikit hal tentang Adiwiyata dari SMA Negeri 80 yang telah berkembang pesat. Beliau mengatakan bahwa SMA Negeri 80 sudah memiliki predikat Adiwiyata Mandiri yang melebihi Adiwiyata Nasional. Begitu pula dengan Siswa Duta Lingkungan yang di bentuk sebagai tim Adiwiyata di Sekolah mempunyai jumlah yang peminat yang banyak.

C. Refleksi

Peneliti mendapat banyak informasi salah satunya perkembangan sangat pesat dari program Adiwiyata di SMA Negeri 80. Begitu pula prestasi dari tim Adiwiyata itu sendiri sudah dapat dikatakan sangat bagus. Terlebih banyak sekali siswa yang berminat menjadi tim

Duta Lingkungan di SMA Negeri 80. Membuat peneliti semakin berminat untuk melakukan penelitian disana.

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Drs. Ismu Prihanto, M.Kom



CATATAN LAPANGAN NO.2

Hari dan Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Setting

Hari Jumat 10 Januari, peneliti datang ke SMA Negeri 80 pada pagi hari. Saat memasuki sekolah, peneliti kembali bertemu dengan satpam yang berjaga hari itu dan memberitahukan keperluan peneliti disana. Peneliti menuju meja resepsionis dan memberitahu kembali guru yang sedang piket tujuan peneliti. Setelah itu, peneliti di arahkan untuk bertemu Staf Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas yaitu Bu Mia dikarenakan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas yaitu Bu Eni sedang sibuk menyiapkan acara pensiun kepala sekolah yang akan dilakukan pada hari itu juga.

B. Hasil

Setelah menemui Bu Mia, peneliti berbincang dan sedikit melakukan wawancara tentang apa yang akan peneliti lakukan di SMA Negeri 80. Bu Mia selaku Ketua Guru Tim Duta Lingkungan memberikan masukan tentang siapa saja harus di wawancarai oleh peneliti. Beliau memberikan saran dan masukan tentang inti dari Adiwiyata di SMA

Negeri 80 itu sendiri. Tentang aktifnya tim Duta Lingkungan dalam membangun karakter peduli lingkungan disana.

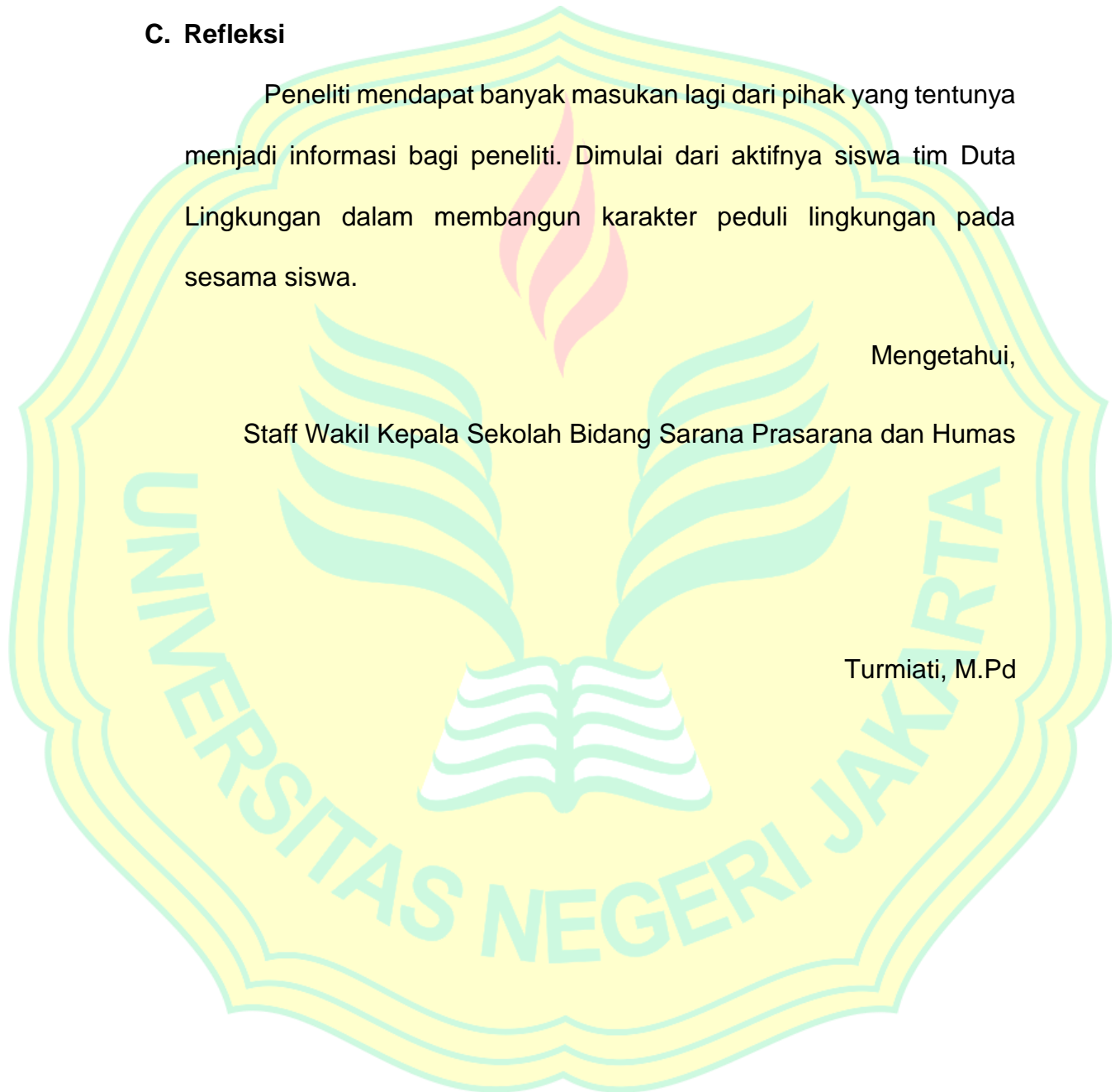
C. Refleksi

Peneliti mendapat banyak masukan lagi dari pihak yang tentunya menjadi informasi bagi peneliti. Dimulai dari aktifnya siswa tim Duta Lingkungan dalam membangun karakter peduli lingkungan pada sesama siswa.

Mengetahui,

Staff Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas

Turmiati, M.Pd



CATATAN LAPANGAN NO.3

Hari dan Tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Waktu : 09.00 s/d 11.45

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Setting

Hari Senin, 13 Januari peneliti mendatangi SMA Negeri 80 untuk melakukan wawancara dengan Bu Eni dan Bu Mia. Saat datang, seperti sebelumnya peneliti mengungkapkan keperluan peneliti kepada satpam yang sedang berjaga dan guru yang sedang piket pada hari itu. Setelah itu, peneliti dihantarkan untuk Bu Eni dan Bu Mia. Hanya saja, Bu Eni sedang melakukan rapat dan Bu Mia sedang mengajar. Maka dari itu, peneliti menunggu hingga jam istirahat tiba lalu akan melakukan wawancara.

B. Hasil

Wawancara yang dilakukan peneliti berjalan dengan sangat lancar dan kondusif. Peneliti mendapatkan data data yang peneliti butuhkan, respon yang positif dan jawaban yang sangat detail dari kedua belah pihak. Wawancara berlangsung secara intens sehingga seluruh pertanyaan dapat terjawab dengan baik oleh kedua narasumber. Saat mewawancarai Bu Mia, beliau sangat banyak

menjelaskan tentang program dan kegiatan Adiwiyata yang dilakukan di Sekolah. Beliau juga menjelaskan ada pokja-pokja yang dibuat dalam tim Duta Lingkungan di Sekolah. Dalam wawancara, beliau menjelaskan bahwa latar belakang pembentukan Adiwiyata lebih diketahui oleh Bu Eni selaku guru yang mengikuti sosialisasi sekolah Adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

Lalu saat mewawancarai Bu Eni, beliau banyak sekali berbicara tentang awal terbentuknya Adiwiyata di SMA Negeri 80. Beliau juga berbicara tentang bagaimana inti dari kegiatan Adiwiyata adalah perubahan perilaku pada siswa yang diharapkan dapat berkelanjutan. Beliau juga mengucapkan bahwa salah satu program pendukung di sekolah dalam mengubah karakter siswa untuk lebih peduli lingkungan adalah larangan menggunakan atau membawa plastik jenis apapun ke sekolah. Lalu adanya sanksi positif kepada siswa seperti siswa yang terlambat akan diberikan sanksi yaitu membersihkan sekolah dan merawat tanaman di sekitar sekolah.

C. Refleksi

Peneliti banyak sekali mendapat informasi dari wawancara yang dilakukan dengan Bu Eni selaku *key informan* dan Bu Mia selaku Informan Pendukung. Program-program Adiwiyata yang dilakukan sekolah sudah sangat mendukung adanya perubahan perilaku peduli lingkungan di siswa. Salah satu contoh terhadap perubahan perilaku

pada siswa adalah pada kelas 10. Karena siswa kelas 10 adalah siswa yang baru datang di SMA Negeri 80, maka siswa dituntut untuk mengikuti peraturan yang ada. Semakin lama, maka perilaku siswa akan berubah menjadi lebih baik lagi terutama pada karakter peduli lingkungan.

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas

Dra. Eni Kustiyati, M.Pd



CATATAN LAPANGAN NO.4

Hari dan Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020

Waktu : 09.00 s/d 15.30 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah dan Ruang Audiovisual

A. Setting

Pada hari Selasa, 14 Januari peneliti kembali mengunjungi SMA Negeri 80 di pagi hari untuk mewawancarai ketua duta lingkungan yaitu Reza. Seperti yang sebelumnya, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti ke sekolah. Setelah itu, peneliti menunggu waktu istirahat agar dapat mewawancarai siswa. Bu Mla Guru selaku pembina duta lingkungan mengabarkan bahwa hari Rabu akan kedatangan tamu dari Yayasan Tarakanita untuk studi banding mengenai Adiwiyata di SMA Negeri 80. Lalu, saat jam istirahat tiba, peneliti mewawancarai ketua duta lingkungan tanpa mengganggu istirahat sang siswa. Di sore hari, satu jam sebelum bel pulang siswa duta lingkungan dikumpulkan di ruang Audio visual untuk melakukan *briefing* kunjungan dari Yayasan Tarakanita.

B. Hasil

Wawancara yang berlangsung cukup untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Walaupun ada pertanyaan-pertanyaan

tambahan yang akan peneliti tanya kembali, tetapi pertanyaan yang terjawab cukup untuk dijadikan sumber informasi peneliti. Reza selaku ketua tim Duta Lingkungan memberikan beberapa informasi berupa apa saja program Adiwiyata yang dilakukan oleh siswa. Pembagian pokja dan tupoksi masing-masing pokja. Begitu pula dengan keterlibatan siswa secara langsung dalam kepedulian akan lingkungan. Reza juga menambahkan bahwa siswa Duta Lingkungan aktif dalam mengkampanyekan karakter peduli lingkungan kepada sesama siswa. Begitu pula saat *briefing* sebelum pulang, SMA Negeri 80 kedatangan tim semut merah yang diketuai oleh Bu Mimin. Tim semut merah merupakan salah satu *supporting system* Adiwiyata di SMA Negeri 80. Beliau menjabarkan berbagai keunggulan Adiwiyata di SMA Negeri 80 yang tidak ada di sekolah-sekolah lain.

C. Refleksi

Peneliti mendapat banyak informasi tambahan dari Reza selaku ketua tim Duta Lingkungan di SMA Negeri 80. Siswa di SMA Negeri 80 banyak sekali mendapat dukungan support untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan. Dimulai dari program-program sekolah maupun tim Duta Lingkungan yang terdiri dari siswa berbagai tingkatan yang mengkampanyekan kepedulian terhadap lingkungan. Begitu juga *support* dari eksternal seperti tim Semut Merah dari Astra yang di ketuai oleh Bu Mimin yang sejak awal pembentukan Adiwiyata di SMA Negeri

80 mendukung penuh keputusan sekolah. Dimulai dari memberikan sarana pendukung, maupun *support* berupa ilmu kepada SMA Negeri 80.

Mengetahui,

Ketua Tim Duta Lingkungan

Reza Wahyudin



CATATAN LAPANGAN NO.5

Hari dan Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020

Waktu : 06.20 s/d 15.30 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah dan Ruang Audiovisual

A. Setting

Peneliti datang di Rabu pagi hari, 15 Januari dikarenakan peneliti ingin mengamati tim kedisiplinan yang berjaga sebelum bel masuk sekolah. Di pagi hari sudah ada Guru dan Siswa Tim Kedisiplinan yang berdiri sebaris di dekat pagar memperhatikan siswa dimulai dari rambut, pakaian, sepatu hingga bawaan murid. Setiap hari Rabu, SMA Negeri 80 mempunyai program yaitu Rabu Sehat dan Bersih. Maka, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Untuk hari ini, siswa kelas 12 akan melakukan senam pagi, siswa kelas 10 dan 11 akan membereskan kelas. Tim Duta Lingkungan pun pada jam ini bergerak untuk mempersiapkan kedatangan Yayasan Tarakanita. Acara kunjungan dari Yayasan Tarakanita pun berlangsung saat Ishoma berlangsung. Kegiatan dimulai dari pembukaan, sambutan, penjelasan profil SMA Negeri 80, hingga kunjungan ke sarana prasarana pendukung Adiwiyata.

B. Hasil

Saat pagi hari, guru dan siswa tim kedisiplinan melakukan pemeriksaan satu persatu siswa di SMA Negeri 80. SMA Negeri 80 telah menetapkan peraturan ketat tentang penggunaan plastik sehingga plastik tidak boleh masuk ke dalam sekolah. Begitupun peraturan keterlambatan. Siswa yang datang terlambat akan dikenakan sanksi sosial berupa merapihkan sekolah. Siswa yang terlambat akan diberikan sosialisasi terlebih dahulu atas kesalahan mereka dan apa konsekuensinya. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membersihkan sekolah. Ada yang mengorganisir sampah sesuai tempatnya, menyapu dan mengepel koridor, membersihkan lemari piala dan memungut daun kering.

Setelah itu, siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan rutin Rabu pagi. Saat kelas 10 dan 11 membersihkan kelas, kelas 12 melakukan senam pagi. Saat itu pula, siswa duta lingkungan melakukan kegiatan untuk mempersiapkan kedatangan dari Yayasan Tarakanita. Siswa dibagi sesuai pokok masing-masing. Untuk pokok toga, mereka membuat cincin hasil petikan dari pohon di Sekolah. Selain itu mereka juga mempersiapkan bahan-bahan yang dihasilkan dari taman toga sekolah. Dimulai dari bokcoy, nanas, asem, dan nangka. Selain itu, pokok lain mengatur tanaman sehingga terlihat lebih rapi.

Yayasan Tarakanita datang saat isihoma sekitar jam 11.50 siang. Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua Yayasan dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 80. Dilanjutkan dengan pengenalan profil SMA Negeri 80 dan Adiwiyata di SMA Negeri 80. Setelah itu, tamu dipersilahkan untuk istirahat makan siang terlebih dahulu. Lalu setelah itu, Yayasan Tarakanita diajak berkeliling ke sarana prasarana pendukung kegiatan Adiwiyata di SMA Negeri 80. Dimulai dari hidroponik, tempat penampungan AC, bank sampah, dan yang lainnya. Diakhiri dengan menikmati cincau dan jus buatan siswa.

C. Refleksi

Peneliti mendapat banyak pengamatan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Sekolah. Dimulai dari penertiban siswa yang membawa plastik, siswa yang terlambat diberikan sanksi positif yaitu membersihkan sekolah. Lalu kegiatan tim Duta Lingkungan yang mempersiapkan kunjungan dari Yayasan Tarakanita sesuai dengan tupoksi masing-masing pokja. Produk-produk yang dihasilkan siswa yang akan diperlihatkan dalam kunjungan dari Yayasan Tarakanita.

Mengetahui,

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas

Dra. Eni Kustiyati, M.Pd



CATATAN LAPANGAN NO.6

Hari dan Tanggal : Jumat, 17 Januari 2020

Waktu : 06.20 s/d 10.30 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

A. Setting

Seperti hari Rabu, peneliti datang di Jumat pagi hari, 17 Januari dikarenakan peneliti ingin mengamati tim kedisiplinan yang berjaga sebelum bel masuk sekolah. Di pagi hari sudah ada Guru dan Siswa Tim Kedisiplinan yang berdiri sebaris di dekat pagar memperhatikan siswa dimulai dari rambut, pakaian, sepatu hingga bawaan murid. Khusus untuk hari jumat, sekolah melaksanakan program pembacaan Al-Quran di lapangan dan Sarapan Bersama Guru dan Murid di Lapangan. Setelah itu, peneliti akan melakukan wawancara bersama salah satu Staf Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas yaitu Bu Neneng.

B. Hasil

Pada pagi hari seperti biasa, tim Kedisiplinan dari Guru dan Murid sudah berjaga di depan sekolah untuk menertibkan siswa dimulai dari rambut, pakaian, sepatu hingga barang bawaan. Jika ada murid yang membawa plastik, maka diharuskan plastik di buang ke tempatnya dan

tidak boleh dibawa masuk. Selain itu, siswa yang terlambat akan dikumpulkan dan di tuliskan namanya. Dikarenakan pada hari Jumat siswa harus membaca Al-Quran dan Kitab, maka siswa yang terlambat harus melakukan kegiatan terlebih dahulu. Setelah pembacaan kitab suci, seluruh siswa dan guru berkumpul di lapangan sesuai dengan barisan dan melakukan sarapan bersama. 5 menit sebelum sarapan selesai, siswa harus membersihkan tempat makan mereka dan memilah sampah sesuai dengan tempatnya. Tim Duta Lingkungan pun berkeliling untuk melihat apakah sampah sudah di tempatkan seharusnya. Tim Duta Lingkungan pun berkeliling hingga tidak ada sampah yang tertinggal di lapangan. Hal ini menjadi budaya di SMA Negeri 80 agar menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya pada guru tetapi juga siswa.

Setelah sarapan, siswa yang telat kembali dipanggil agar dapat menjalankan sanksi yang berlaku. Sanksi ini menjadi suatu simbiosis mutualisme yang terjadi dari sekolah dan siswa. Siswa yang terlambat kembali ditugaskan membersihkan lingkungan sekolah seperti mencabut dedaunan kering, menyirami tanaman, memberikan pupuk dan memilah sampah. Setelahnya, siswa kembali ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Peneliti kemudian mewawancarai Bu Neneng selaku Staf Wakil Sarana Prasarana dan Humas. Bu Neneng menyatakan bahwa tim Duta

Lingkungan dianggap sebagai *pioneer* oleh para guru yang dapat dijadikan sebagai contoh oleh siswa yang lain dalam sikap peduli lingkungan. Beliau juga menambahkan bahwa seluruh pelajaran di SMA Negeri 80 akan menyangkut pautkan peduli lingkungan dalam RPP. Seperti contohnya, Bu Neneng selaku guru mata pelajaran Sosiologi menambahkan materi terhadap peduli terhadap lingkungan saat mengajar.

C. Refleksi

Banyak sekali yang dapat peneliti dapatkan dari pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan. Dimulai dari bagaimana menanamkan sikap disiplin dan peduli lingkungan yang dapat disangkut pautkan dengan Adiwiyata. Begitu juga pentingnya posisi Duta Lingkungan yang menjadi contoh untuk siswa dalam penanaman karakter peduli lingkungan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan tim Adiwiyata dapat dijadikan panutan untuk sesama siswa.

Mengetahui,

Staf Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Humas

Dra. Djuarnengsih

CATATAN LAPANGAN NO.7

Hari dan Tanggal : Senin, 20 Januari 2020

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Tempat : Koridor Sekolah Lantai 1

A. Setting

Pada hari Senin, peneliti mendatangi SMA Negeri 80 sekitar jam 9 pagi. Saat memasuki gerbang, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada satpam yang berjaga. Satpam yang berjaga sebelumnya telah berganti menjadi satpam baru dikarenakan hari Jumat kemarin beliau pensiun. Setelahnya, peneliti menghampiri meja resepsionis dimana ada guru yang sedang piket. Peneliti pun kembali mengatakan maksud dan tujuan peneliti untuk datang ke sekolah. Sebelum peneliti mewawancarai siswa, peneliti terlebih dahulu memasuki ruang wakil kepala sekolah dengan tujuan ingin meminjam buku panduan Adiwiyata yang dimiliki sekolah sebagai data studi dokumentasi peneliti. Lalu peneliti mewawancarai Kamal selaku Bendahara Tim Duta Lingkungan.

B. Hasil

Saat wawancara Kamal, peneliti mendapat banyak informasi tentang pandangan anggota Tim Duta Lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 80. Kamal menjelaskan bahwa Tim

Duta Lingkungan tidak hanya sekedar terbentuk begitu saja. Tim ini dibentuk untuk dapat mensukseskan program Adiwiyata di SMA Negeri 80. Lalu kamal juga menjelaskan bahwa dirinya sebagai siswa tentu saja punya harapan besar terhadap partisipasi siswa lain terhadap lingkungan. Menurutnya, Adiwiyata itu adalah suatu gagasan yang baru untuk tercapainya sikap yang lebih baik lagi. Dia juga mengatakan bahwa hambatan yang dialami sebagai siswa adalah pembagian waktu dimana mereka juga mempunyai kewajiban dan tugas lain. Kamal juga mengatakan bahwa mereka membutuhkan membuat *trend* untuk pergerakan siswa dalam peduli lingkungan. Dikarenakan siswa yang masih remaja tentu akan mengikuti *trend* yang ada, terlebih jika itu mempunyai dampak positif.

C. Refleksi

Pandangan yang berbeda dari Tim Duta Lingkungan dengan guru membuat peneliti menyadari bahwa ada sudut pandang yang berbeda dari siswa itu sendiri. Dimana yang dibutuhkan tidak hanya pemberian sanksi atau motivasi, tetapi apa yang diikuti oleh remaja saat ini. Melalui *trend*, remaja akan lebih cepat berpartisipasi dalam kegiatan. Tidak hanya sekedar mengikuti, tetapi menjadi gaya hidup baru untuk siswa agar menjadi lebih positif.

Mengetahui,

Bendahara Tim Duta Lingkungan

Husni Kamal



CATATAN LAPANGAN NO.8

Hari dan Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020

Waktu : 09.00 s/d 10.30 WIB

Tempat : Ruang Resepsionis SMA Negeri 80 dan SDN Pademangan 09 Pagi

A. Setting

Pada hari Selasa, peneliti kembali mendatangi SMA Negeri 80 di pagi hari jam 9. Setelah mengatakan maksud dan tujuan peneliti datang kepada satpam dan guru piket, peneliti menuju ruang wakil kepala sekolah dengan tujuan mengembalikan buku panduan Adiwiyata yang telah peneliti pinjam dari sekolah. Setelahnya, peneliti menunggu siswa kelas 12 yang akan peneliti wawancara. Peneliti mewawancarai 2 siswa kelas 12 IPA. Siswa yang bernama Annisa dan Narendra membagikan pendapat mereka mengenai Adiwiyata dan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah. Setelahnya, peneliti menuju SDN Pademangan Barat 09 Pagi untuk menemui wali dari Annisa. Wali murid yang bernama bu Rayhanita membagikan pandangannya sebagai wali murid di SMA Negeri 80.

B. Hasil

Wawancara bersama Annisa dan Narendra berjalan dengan lancar. Jawaban yang diberikan pun telah menambah informasi untuk peneliti dalam pandangan sebagai siswa. Mereka berkata bahwa sekolah sudah cukup bersih dan rapi. Maka dari itu karakter siswa dalam peduli lingkungan cukup baik di sekolah. Namun disayangkan jika kedisiplinan masih kurang dalam pelaksanaan program sekolah. Selain itu, mereka juga membagikan pengalaman saat mereka dikenakan sanksi saat melakukan pelanggaran tata tertib sekolah.

Begitupun saat mendatangi bu Rayhanita selaku wali murid. Beliau adalah seorang guru sekolah dasar yang mengerti akan karakter siswa. Bu Rayhanita membagikan info mengenai peran wali murid dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Ia beranggapan bahwa semenjak anaknya sekolah di SMA Negeri 80, mengalami kemajuan terutama di karakter peduli lingkungan. Beliau pun memberikan contoh yang dilakukan anaknya saat di rumah dimana hal itu di dapatkan di sekolah.

C. Refleksi

Peneliti mendapatkan banyak sekali info dari sudut pandang pihak yang berbeda. Terutama dari kelas 12 yang sudah kurang lebih 3 tahun berada di sekolah. Mereka menggambarkan secara singkat peran mereka dalam pelaksanaan program di sekolah. Terlebih dengan sanksi

yang ada. Pandangan mereka sebagai siswa juga penting karena merekalah pihak yang berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan program. Begitu pula dengan wali murid, bu Rayhanita menjelaskan perannya mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Perencanaan yang melibatkan wali murid ini membuat mereka memiliki rasa tanggung jawab untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program Adiwiyata. Juga dengan bagaimana karakter anak yang berubah menjadi lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar.

Mengetahui,
Wali Murid

Rayhanita, S.Pd

Mengetahui,
Siswa

Annisa Rizki

Mengetahui,
Siswa

Narendra Ilham



LAMPIRAN 8**HASIL WAWANCARA**

Hari dan Tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Waktu : 10.00 s/d 11.45 WIB

Informan : Dra. Eni Kustiyati, M.Pd, *Key Informan*, Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana dan Humas.

1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	<p>Apa yang melatar belakangi pembentukan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Dimulai awalnya sejak tahun 2012 ada dari sekolah memang diminta untuk hadir di sosialisasi tentang Adiwiyata. Memang saat itu yang hadir bukan dari perwakilan saya, tetapi Pak Manan selaku wakil kepala sekolah di 2012. Acaranya di puncak, setelah itu hanya ada wacana saja. Lalu tahun 2013 Pak Suryadi selaku Kepala Sekolah tahun itu konsen berniat untuk mengikuti program Adiwiyata. Program yang diikuti dibawah bimbingan dinas lingkungan hidup jakarta utara. Jadi hanya di bawah bimbingan dinas itu. Di awal, karena masih baru seperti aneh. Jadi sebelumnya SMA Negeri 80 sebagai titik pantau adipura. Jadi kita terpikir Adipura dan Adiwiyata kegiatannya hampir sama hanya saja berbeda koridornya. Jadi memang 2013</p>

	<p>kita di <i>push</i> oleh kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan adiwiyata di bawah bimbingan dari Dinas Lingkungan Hidup dan juga instansi yang terkait di dalamnya. Pada tahun itu juga, SMA Negeri 80 mengikuti lomba sekolah sehat. Kegiatan yang sepertinya hampir sama hanya ada penekanan tertentu di masing-masing kriterianya. Lalu kita bekerja sama dengan tim akhirnya di bulan april mengikuti untuk verifikasi adiwiyata tingkat kota. Lalu ditanyakan lagi apakah ikut verifikasi tingkat provinsi, selama ada dukungan dan tim yang bekerja sama ya sudah diikuti. Hanya memang mengikuti kita menyiapkan semua. Mulai dari pemberkasan, kondisi lingkungan sambil memberikan sosialisasi pada warga di SMA Negeri 80 mengenai Adiwiyata. Kalau tidak salah pada bulan Juni kita mendapatkan predikat Adiwiyata tingkat provinsi. Setelah banyak pembinaan, akhirnya pada bulan desember kita mengikuti untuk tingkat nasional dan diumumkan bahwa mendapat predikat Adiwiyata tingkat Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup.</p>
2	<p>Bagaimana proses perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Kalau Adiwiyata berkaitan dengan perubahan perilaku. Jadi inti dari Adiwiyata adalah sekolah berwawasan lingkungan. Dimulai dari perencanaan, kebijakan sekolah, kurikulum, kegiatan partisipatif sampai ketersediaan sarana yang semuanya ramah lingkungan. Jadi di Adwiyata ada empat komponen, yaitu kebijakan sekolah, kurikulum berbasis</p>

	<p>lingkungan, kegiatan partisipatif yang berkelanjutan, dan sarana prasarana yang memang mendukung kegiatan ramah lingkungan dan memang harus berjalan bersama-sama agar dapat terverifikasi. Perencanaan itu ada, hanya pada waktu awal masih sambil belajar tentang Adiwiyata. Memang dibina, tetapi kita tetap melakukan studi banding ke sekolah yang terlebih dahulu melaksanakan program Adiwiyata. Tentu saja semua harus berjalan dengan program walau pada awal belum ter program secara baik tetapi tetap di jalankan untuk memenuhi keempat komponen.</p>
3	<p>Bagaimana cara sekolah meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Upaya untuk menyampaikan Adiwiyata dalam perubahan karakter tadi dimulai dari kebijakan sekolah. Kita ada program 6S, ada kegiatan Jumat bersih, namun sekarang menjadi Rabu bersih. Kemudian kita masukan ke kurikulum. Saat guru mengajar, guru mengaitkan mata pelarannya mengenai kondisi lingkungan. Bisa isu global maupun isu nasional. Dalam kegiatan partisipatif, itu banyak. Misalnya menjaga kebersihan. Termasuk piket kelas, kerja bakti, Duta Lingkungan. Duta lingkungan ini adalah siswa yang sudah diberikan pembekalan lebih mengenai lingkungan. Harapannya mereka dapat menjadi <i>pioneer</i> atau contoh dalam gerakan peduli lingkungan. Lalu kami berusaha untuk menyediakan fasilitas atau sarana prasarana sekolah yang</p>

	<p>mendukung kegiatan lingkungan. Contohnya tempat sampah pilah, lalu ada biopori, TOGA, dsb.</p>
4	<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program Adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Tentunya peran kepala sekolah sangat besar terhadap perencanaan itu sendiri. Beliau yang punya <i>decision maker</i> di sekolah. Tentunya dengan kepala sekolah begitu <i>support</i> atau mendukung tentunya kita sebagai jajarannya lebih mudah untuk bisa menyampaikan dan menggerakkan warga sekolah itu sendiri. Beliau sampaikan sosialisasi pada waktu upacara, pada rapat dan waktu tertentu. Bahkan sampai ada yang turun tangan ikut langsung kegiatan. Jadi besar peran kepala sekolah dalam hal perencanaan.</p>
5	<p>Bagaimana cara sekolah melibatkan wali murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Jadi Adiwiyata memang dilaksanakan di sekolah. Tapi harapannya adalah berkelanjutan. Tentunya tidak hanya disekolah. Karna di sekolah mereka menerima informasi dan dapat menerapkan. Kalau bisa penerapan ini berimbas ke lingkungan terdekat, yaitu keluarga. Kalau di sekolah harapannya dapat peduli terhadap lingkungan, harapannya di rumah juga dapat peduli terhadap lingkungan juga. Untuk ke wali murid kita sampaikan juga bahwa sekolah ini adalah sekolah Adiwiyata, bagaimana aturan dan tata tertib yang</p>

	<p>berlaku di sekolah. Untuk <i>stakeholder</i>, pada tahun 2014 sekolah di panggil ke walikota dan ditanyakan, yang sudah predikat Adiwiyata tingkat Nasional apakah ingin lebih ke tingkat Adiwiyata Nasional Mandiri. Tentu ini akan lebih berat. Karna bahkan salah satu syaratnya mereka sudah Adiwiyata Nasional, lalu bisa mengimbaskan Adiwiyata minimal kesepuluh sekolah yang mana sekolah itu minimal mendapat predikat Adiwiyata tingkat kota. Untuk melanjutkan ke Adiwiyata Mandiri, kita perlu dukungan dan kerja sama dari beberapa pihak lain. Dari situ, kita mendapat dukungan dan sambutan hangat dari konsultan mengenai Adiwiyata yaitu tim Semut Merah. Lewat mereka, kami di hubungkan dengan PT. Astra Motor. Mulai dari sana, kita dapat dukungan dari pihak swasta. Lalu kami juga mndapat dukungan dari Sudin Pendidikan untuk sosialisasi ke berbagai sekolah tentang Adiwiyata. Karna jika dapat perintah dari Sudin mau tidak mau sekolah mengikuti sosialisasi dari kami.</p>
6	<p>Apa saja program yang sekolah akan dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Sekarang kita berbagi untuk Adiwiyata sebelumnya memang saya, hanya saja sekarang saya sebagai wakil kepala sekolah banyak kegiatan dan terhambat maka diserahkan ke bu Mia yang memang membuat program. Memang kita masih melaksanakan program yang sebelumnya sudah ada.</p>

	<p>Dimulai dari program rabu bersih yang sebelumnya adalah jumat bersih.</p>
7	<p>Untuk mensukseskan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta, Apakah ada visi dan misi yang di buat oleh pihak sekolah?</p> <p>Pada awalnya di 2013 kita berniat untuk menjadi sekolah Adwiwiyata, jadi di visi dan misi sekolah pun tercermin ada Adiwiyatanya. Sebelumnya visi sekolah yaitu unggul dalam IPTEK berlandaskan IMTAQ. Kan belum terceremin Adiwiyatanya. Maka dari itu di tambahkan berwawasan lingkungan. Begitupun dengan misi. Ditambahkan 3 poin paling bawah tentang Adiwiyata.</p>
8	<p>Selain visi dan misi, apakah ada tata tertib yang di buat untuk mensukseskan program Adiwiyata?</p> <p>Tata tertib lebih ke sarana prasarana. Biasanya lebih ke penggunaan sarana prasarana sekolah seperti kebersihan kelas, dan sebagainya. Memang ada tata tertib tidak tertulis seperti anak yang terlambat di berikan sanksi yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Tata tertib ini telah disampaikan saat rapat bersama wali murid. Kita sampaikan bahwa jika ada peserta didik yang terlambat maka akan diberikan sanksi yang menyangkut lingkungan sekolah. Karna kalau sanksi tidak boleh berbentuk kekesaran fisik. Maka dari itu, sekolah memilih untuk sanksi yang menguntungkan dari kedua belah pihak.</p>

2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan selama pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Malah dalam kenyataan sedikit tidak sesuai dengan harapan. Kalau kelas 10 karna masih baru jadi masih patuh dan taat sama aturan. Jika disuruh tidak membawa plastik maka mereka lakukan. Kalau melihat ke kelas, pasti kelas yang paling bersih adalah kelas 10. Makannya memang perlu ada kerja sama dari semua ibu dan bapak guru agar peduli dan <i>care</i> dengan semua kondisi yang ada pasti siswa akan mengikut. Walau mereka naik kelas 11 atau 12, kebiasaan baik yang ditanamkan dan di laksanakan sejak kelas 10 memiliki peningkatan. Tetap saja ada saja siswa yang tidak taat, dari 800 anak mungkin ada 10 orang yang seperti itu. Terlebih sampah terutama plastik. Kita mempunyai aturan bahwa plastik sekali pakai tidak boleh masuk ke lingkungan sekolah. Maka siswa diwajibkan membawa botol <i>tumblr</i> dan tempat makan sendiri.</p>
2	<p>Bagaimana keterlibatan wali murid dan <i>stakeholder</i> lainnya dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p>

	<p>Biasanya saat rapat, orang tua murid datang kesekolah dan diberikan <i>snack</i> untuk kudapan. Lalu kita berikan sosialisasi bahwa ini sekolah Adwiyata, maka sampah yang ada di pilah ke tempah yang seharusnya. Begitu pula biasanya ada hari-hari nasional yang berhubungan dengan peduli lingkungan seperti hari peringatan pohon. Terkadang orang tua <i>mensupport</i> seperti turut menyumbangkan pohon. Lalu dari <i>stakeholder</i> dukungannya seperti kemarin dari Tetrapack memberikan tempat sampah untuk sampah minuman kotak atau box. Lalu kami bekerja sama dengan Bank Sampah Jakarta Utara menjual sampah yang masih bisa di daur ulang seperti sampah kertas dll. Sampah yang bisa di pakai kembali di kumpulkan oleh tim Duta Lingkungan dan di timbang lalu dijual ke Bank Sampah. Sebenarnya tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi banyak dukungan juga yang datang dari pihak luar sekolah. Kalau dengan PT. Astra Motor memang secara tertulis bermitra dengan kita sejak 2013 sampai 2016. Dalam pelaksanaan setiap tahun mereka mengaudit ke sekolah apakah program kami terlaksana atau tidak. Beberapa hal masih di ajak oleh PT. Astra bahkan hingga sekarang mereka memberikan beasiswa walau hanya setahun sekali untuk anak yang masuk kedalam kelompok lingkungan, anak berprestasi dan anak yang memang kekurangan. Kita juga di berikan satu set angklung untuk pelestarian budaya.</p>
3	<p>Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah agar tetap bersih dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?</p>

	<p>Melalui program yang ada, seperti yang tadi rabu bersih. Saat hari rabu, di bagi menjadi ada yang senam, ada yang pramuka dan bersih-bersih lingkungan. Begitu juga dengan piket kelas masing-masing. Termasuk guru-guru yang mengamati kelas atau tempat sampah. Apakah sampahnya sudah terpilah atau belum, bagaimana kelasnya bersih atau tidak, dan lainnya.</p>
4	<p>Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Untuk suatu program, tentu saja awalnya ada sosialisasi. Lalu ada himbuan dan pelaksanaan. Untuk pelaksanaan itu sendiri terkadang di lapangan tidak semudah secara teori. Terkadang harus ada sedikit paksaan. Kegiatan yang baik itu terkadang harus ada pemaksaan diri sendiri. Memang ada sosialisasi, pelaksanaan, dan pemantauan yang mengharuskan siswa mengikuti kegiatan untuk penerapan karakter peduli lingkungan. Contohnya, siswa sudah di sosialisasikan untuk pembagian jadwal piket. Satu hari, tidak ada yang piket dan kelas kotor. Konsekuensinya, kelas akan dimatikan AC untuk satu hari.</p>
5	<p>Bagaimana cara sekolah merawat fasilitas yang menunjang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Memang yang utama di sekolah ada Caraka biasa kita sebut tim kebersihan. Memang tugas utama mereka.</p>

	<p>Membersihkan kondisi sekolah dimulai ruang kantor, halaman, hingga kebun yang memang tugas utama mereka. Tetapi tidak memungkinkan siswa untuk ikut terlibat seperti yang telah kita bahas sebelumnya. Seperti contohnya saat Rabu Bersih, ada sekitar dua kelas yang akan kita turunkan untuk melakukan kompos, membersihkan halaman, TOGA, dan kebun sekolah.</p>
--	--

3. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Cara Mengatasinya

No	Pertanyaan
1	<p>Apa saja hambatan eksternal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?</p> <p>Selama ini dari pihak luar terutama pemerintah sangat positif dengan program Adiwiyata di sekolah. Saat ada penilaian sekolah Adiwiyata, sekolah sehat, dinas pemerintah sangat membantu kita. Jadi bukan masalah yang besar seperti itu.</p>
2	<p>Apa saja hambatan internal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?</p> <p>Yang sulit adalah merubah perilaku. Jangankan untuk merubah karakter, perilaku pun sulit untuk dirubah. Apalagi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan sungguh sulit. Contoh saja, saat ada sampah di jalan mungkin siswa hanya akan lewat begitu saja tanpa memungutnya dan</p>

	<p>membuangnya. Sudah menjadi kalimat yang biasa saat siswa berkata bahwa “itu bukan sampah kita bu”. Hal kecil yang seperti itu menjadi hambatan dimana kita selalu mengingatkan siswa. kalau tidak seperti itu program tidak akan berjalan. Kita harus sedikit tegas dalam menjalankan program. Selain siswa untuk merubah perilaku, yang dari guru pun maaf sekali memang banyak yang mendukung, ada juga yang hanya sekedar tau saja dan tidak terlalu terlibat. Ya memang harapannya kalau semua ibu atau bapak guru turun ikut terlibat, mau tidak mau kegiatan itu akan lebih lancar. Mereka memang tidak menentang, tetapi dorongan untuk perubahan sikap siswa itu sulit. Terlebih dari kesibukan yang ada walau harapan memang untuk semua ikut terlibat aktif dalam program.</p>
3	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada?</p> <p>Memang caranya yaitu sering-sering menyampaikan di kelas atau saat pelajaran soal kebersihan. Misalkan lemari di kelas apakah rapih atau tidak, sudah disapu atau belum kelasnya. Kalau bisa kelas selalu rapih agar proses belajar mengajar tidak terganggu. Yang kedua lewat penyampaian lisan. Selalu harus disampaikan. Seperti sarapan pagi siswa untuk perubahan karakter yang lebih peduli lagi terhadap lingkungan. Karna istilahnya kalau bukan kita siapa lagi.</p>

HASIL WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Senin, 13 Januari 2020

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Informan : Turmiati, M.Pd, Informan Pendukung I, Staf Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana dan Humas.

1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	<p>Apa yang melatar belakangi pembentukan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Latar belakang memang lebih banyak yang tau adalah Bu Eni karna beliau adalah orang yang ikut hadir dalam sosialisasi Adiwiyata dari Sudin pertama kali. Untuk sejarah awalnya sendiri Adwiiyata di SMA Negeri 80 dimulai tahun 2013. Mengikuti lomba mulai dari tingkat kota hingga Nasional Mandiri.</p>
2	<p>Bagaimana proses perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Proses perencanaan pertama kali adalah tentang pengenalan Adiwiyata kepada siswa. Itu termasuk kedalam Orientasi siswa. Jadi kita masuk kedala program program atau materi dari orientasi itu. Dikenalkan kepada siswa kalau kita adalah sekolah Adiwiyata, sekolah berwawasan</p>

	<p>lingkungan, mempunyai tim sendiri yang di sebut Duta Lingkungan yang menunjang sekolah Adiwiyata. Khusus Adiwiyata kita bekerja sama dengan Duta Lingkungan dan OSIS untuk diberikan kesempatan masuk ke kelas-kelas saat orientasi untuk mengenalkan lebih jauh Adiwiyata itu sendiri. Kemudian sekaligus menawarkan untuk siswa baru menjadi bagian dari Duta Lingkungan itu sendiri.</p>
3	<p>Bagaimana cara sekolah meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Caranya sih pertama untuk menawarkan anak menjadi tim Duta Lingkungan. Otomatis saat mereka menjadi tim Duta Lingkungan harusnya karakter siswa perlahan mulai berubah. Keinginan kita saat mereka menjadi tim Duta Lingkungan dan dapat merubah karakter mereka, dapat ditularkan kepada sesama siswa. Minimal dari dapat memilah sampah.</p>
4	<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program Adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Kebijakan dari kepala sekolah memang sangat penting terhadap perencanaan itu sendiri. Sebagai pemegang wewenang tertinggi di sekolah, kepala sekolah dapat membimbing dan mengawasi jalannya program di sekolah.</p>
5	<p>Bagaimana cara sekolah melibatkan wali murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p>

	<p>Kalau wali murid belum terlalu banyak melibatkan mereka. Kemarin saat sekolah sehat, Adiwiyata, dan sebagainya masih banyak melibatkan pihak dinas. Adapun keterlibatan puskesmas dalam menjaga kesehatan di sekolah. Dalam perencanaannya, puskesmas memberikan program pemberian pil penambah darah untuk siswi di sekolah.</p>
6	<p>Apa saja program yang sekolah akan dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Programnya itu seperti Rabu Bersih, dimana pada rabu pagi siswa dibagi sesuai dengan kegiatan. Misalnya kelas 12 melakukan senam pagi, kelas 11 melakukan pramuka, dan kelas 10 melakukan bersih-bersih. Lalu ada sekolah tanpa plastik jadi tidak ada plastik sekali pakai yang dibawa ke sekolah. Lalu di hari Jumat ada sarapan bersama di lapangan untuk menjaga gizi seimbang pada siswa. Maka siswa diwajibkan membawa makanan dari rumah dengan gizi seimbang.</p>
7	<p>Untuk mensukseskan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta, Apakah ada visi dan misi yang di buat oleh pihak sekolah?</p> <p>Visi sekolah sebelumnya tidak ada yang bersangkutan pautkan dengan Adiwiyata. Baru saat pelaksanaan Adiwiyata ditambahkan kata berwawasan lingkungan. Begitu pula dengan misi ada 3 poin yang di tambahkan.</p>

8	<p>Selain visi dan misi, apakah ada tata tertib yang di buat untuk mensukseskan program Adiwiyata?</p> <p>Sebenarnya lebih simbiosis mutualisme dari pihak siswa dan sekolah. Kita menerapkan peraturan seperti siswa yang telat akan diarahkan oleh kami untuk membersihkan sekolah misalnya memetik daun kering, memilah sampah, menyapu lantai di dekat meja resepsionis atau yang lain.</p>
---	--

2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan selama pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Seharusnya memang ada peningkatan. Hanya saja yang terjadi malah anak kelas 12 yang lebih tidak peduli akan lingkungan. Mungkin karna cenderung tanggung sebentar lagi ingin lulus. Yang lebih banyak peduli malah kelas 10. Mungkin karna saat diberi tau mereka masih merasa takut akan tata tertib yang ada.</p>
2	<p>Bagaimana keterlibatan wali murid dan <i>stakeholder</i> lainnya dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Untuk wali murid kita libatkan dalam program sekolah sehat salah satunya adalah sarapan bersama. Di situ siswa</p>

	<p>diwajibkan membawa makanan dengan sarapan seimbang. Baru sampai situ saja yang dapat melibatkan lebih jauh dari wali murid.</p>
3	<p>Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah agar tetap bersih dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Yang pertama pasti tiap kelas mempunyai regu piket. Yang kedua sebetulnya setiap pulang sekolah di pantau setiap kelas oleh Bu Neneng apakah kelas sudah bersih atau belum. Jika belum, kami akan memberikan sanksi berupa mematikan AC kelas untuk esok hari.</p>
4	<p>Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Pada pelaksanaan tentu saja ada sedikit yang tidak sesuai dengan harapan. Tetapi, program tetap harus berjalan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan. Walau tidak mudah untuk merubah kebiasaan-kebiasaan kecil yang ada, tapi kita tetap konsen untuk menghilangkan kebiasaan buruk itu. Seperti piket kelas yang tetap kita pantau, kebersihan kelas, lalu penggunaan plastik sekali pakai.</p>
5	<p>Bagaimana cara sekolah merawat fasilitas yang menunjang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Kita punya Caraka yang membantu dalam merawat fasilitas yang ada. Walau begitu, kita juga tetap wajib merawat</p>

	fasilitas. Biasanya siswa yang telat akan ikut membantu Caraka dalam membersihkan fasilitas yang ada. Untuk itu, fasilitas yang ada
--	---

3. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Cara Mengatasinya

No	Pertanyaan
1	<p>Apa saja hambatan eksternal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?</p> <p>Biasanya pendanaan dari Dinas. Bantuan dari Dinas biasanya tidak sesuai dengan apa yang di butuhkan sekolah. Bahkan terkadang lama untuk merespon dari Dinas.</p>
2	<p>Apa saja hambatan internal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?</p> <p>Masalah sebenarnya dari ketidak disiplin dalam melaksanakan program. Untuk karakter memang menjadi masalah paling besar di kita. Kalau untuk masalah menjaga kebersihan, piket dan sebagainya itu masih bisa dipantau. Kalau untuk karakter harus mengubah kebiasaan siswa. Itu yang sulit dilakukan.</p>
3	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada?</p>

	Mau tidak mau kepala sekolah harus turun tangan secara langsung dalam mengatasi hambatan. Karna memang wewenang kepala sekolah sungguh besar di sekolah.
--	--



HASIL WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Jumat, 17 Januari 2020

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Waktu : 09.30 s/d 10.30 WIB

Informan : Dra. Djuarnengsih, Informan Pendukung II, Staf Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana dan Humas.

1. Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	<p>Apa yang melatar belakangi pembentukan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Untuk sejarah memang yang lebih tau itu bu Eni karna ibu hanya guru pindahan sebelumnya. Yang saya tau, kita sejak 2016 telah meraih predikat Adiwiyata Nasional Mandiri dimana kita telah menjadi contoh untuk sekolah-sekolah yang lain.</p>
2	<p>Bagaimana proses perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Untuk perencanaan pertama dari rpp. Jadi guru itu membuat rpp yang berkaitan dengan Adiwiyata. Ini untuk semua pelajaran. Kebetulan saya sebagai guru sosiologi bisa menyambung ke Adiwiyata misalkan ke lingkungan hidup, budaya, kehidupan sosial, itu saya masukan ke dalam rpp. Misalnya materi kelas 11 yaitu perilaku menyimpang, ya di</p>

	<p>situ salah satunya siswa dibiasakan untuk berperilaku sesuai aturan yang ada di sekolah dan di masyarakat. Kebetulan sekolah kita sekolah Adiwiyata, maka di perkenalkan Adiwiyata itu bahwa itu tentang budaya peduli lingkungan. Apalagi di kelas 12 ada tentang kearifan lokal, perubahan sosial, dimana di perubahan sosial itu salah satunya ada pemanasan global, dan lainnya. Maka dari itu kita tanamkan nilai nilai itu di rpp. Penerapan agar siswa lebih paham bagaimana budaya sekolah yang mencintai lingkungan hidup dan peduli terhadap lingkungan.</p>
3	<p>Bagaimana cara sekolah meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Kalau untuk meningkatkan peduli lingkungan itu biasanya saya ajarkan manfaat dari peduli lingkungan, atau saya tampilkan tentang budaya atau lingkungan masyarakat yang bagus dan indah agar siswa dapat melihat “oh seperti ini budaya lingkungan yang bagus untuk masyarakat.” Siswa saya harapkan dapat menerapkan budaya budaya yang mereka dapat di sekolah. Terkadang saya setelah mengikuti MGMP pun tidak hanya tangan kosong saja tapi saya berikan juga materi untuk siswa sebagai perbandingan sekolah kita sebagai sekolah Adiwiyata dengan sekolah lainnya. Di sekolah ini untung saja kita punya siswa tim Duta Lingkungan yang memang mencintai lingkungan itu sendiri. Antusias siswa tim Duta Lingkungan terhadap kepedulian lingkungan itu sungguh tinggi. Jadi diharapkan mereka bisa menjadi contoh untuk siswa yang lainnya.</p>

4	<p>Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program Adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Tentu sangat besar. Biar bagaimanapun dengan adanya peran kepala sekolah atau campur tangan sekolah kita bisa mendapat dukungan dari berbagai pihak. Baik dari guru, maupun bantuan untuk segi sarana prasarana. Karena dengan dukungan kepala sekolah apa yang kita butuhkan dapat terpenuhi. Dengan dukungan kepala sekolah program kita pun dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah juga bisa menggunakan wewenangnya untuk mengajak guru yang kalau kita sesama guru yang mengajak itu kurang untuk dapat bergerak.</p>
5	<p>Bagaimana cara sekolah melibatkan wali murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Biasanya kita mengadakan rapat untuk setiap tahun ajaran baru. Kita akan sampaikan bahwa kita adalah sekolah Adiwiyata, dimana ibu bapak wali murid dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah juga. Kita banyak juga dapat dukungan dari pihak <i>stakeholder</i> lain. Contohnya dari PT. Astra yang sangat terbuka untuk dapat bekerja sama dengan kita.</p>
6	<p>Apa saja program yang sekolah akan dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p>

	<p>Banyak program yang kami lakukan. Tentu saja ada juga program yang sebelumnya telah di lakukan kembali kami lakukan. Seperti contohnya rabu bersih, program ini kami lakukan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan di siswa. Program ini telah berjalan cukup lama. Kita melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam kebersihan dan kerapihan sekolah. Lalu ada sarapan bersama yang kita lakukan setiap Jumat agar gizi siswa dapat terpenuhi.</p>
7	<p>Untuk mensukseskan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta, Apakah ada visi dan misi yang di buat oleh pihak sekolah?</p> <p>Tentu saja ada. Dari visi misi kita sudah tercantum dengan tambahan berwawasan lingkungan. Terlebih visi misi kita sangat menggambarkan bahwa kita sekolah Adiwiyata. Contoh saja visi kita yaitu unggul dalam IPTEK berlandaskan IMTAQ dan berwawasan lingkungan.</p>
8	<p>Selain visi dan misi, apakah ada tata tertib yang di buat untuk mensukseskan program Adiwiyata?</p> <p>Saya kebetulan sebagai tim Guru Kedisiplinan sekolah. jadi tata tertib disini kalau anak yang terlambat, anak itu akan diberikan sanksi, saat di berikan sanksi ya kita juga sudah ada koordinasi dengan orang tua. Dimana siswa ini sudah mempunyai tata tertib tidak boleh terlambat. Jika masih terlambat, siswa akan di kenakan sanksi yaitu membersihkan halaman sekolah, menyabut dedaunan kering, dan yang lain sebagainya.</p>

2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan selama pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Sebenarnya begini, untuk kelas 10 cenderung untuk patuh. Dimana mereka warga baru di sekolah mereka diberi tau dan masih menurut. Terutama kebersihan kelas yang pasti bersih. Terhadap lingkungan mereka masih patuh terhadap aturan seperti tidak membuang sampah sembarangan dan lainnya. Saat naik kelas mulai ada anak-anak yang mencoba untuk tidak melaksanakan kewajiban mereka terutama dalam kebersihan lingkungan. Seperti tidak piket kelas, tidak memilah sampah dengan baik. Pelanggaran itu lebih banyak di lakukan di kelas tinggi. Mungkin karena mereka merasa senioritas yang tinggi jadi seperti itu. Tetapi itu juga tidak banyak sih. Hanya siswa tertentu saja yang melakukannya.</p>
2	<p>Bagaimana keterlibatan wali murid dan <i>stakeholder</i> lainnya dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Kalau untuk wali murid, kami mempunyai paguyuban bersama dengan wali kelas dan guru. Misalnya, besok kita ada bersih-bersih sekolah, yang biasanya kita lakukan dalam satu minggu sekali. Melalui wali kelas, kita infokan</p>

	<p>kepada wali murid. Lalu siswa akan membawa kanebo, kain pel, sapu dan sebagainya dari rumah juga salah satu bentuk paartisipasi wali murid. Wali murid juga terkadang mengirimkan konsumsi saat kita semua kerja bakti membersihkan sekolah. Juga dari masyarakat sendiri saat kita ada acara bersih-bersih merespon dengan baik. Karna yang kita bersihkan bukan hanya sekolah tapi lingkungan sekitar sekolah juga. Selanjutnya kita kerja sama dengan dinas mengenai sampah. Karna sekolah ini luas, dan banyak pohon tentu sampah-sampah tersebut tidak semua dapat di tampung maka kita bekerja sama dengan dinas untuk membersihkan sampah tersebut. Lalu ada dari PT. Astra yang banyak sekali membantu dari segi sarana prasarana tambahan maupun infromasi. Lalu ada dengan sekolah lain. Seperti kemarin kita kedatangan tamu dari Yayasan Tarakanita kita dapat ilmu tentang Adiwiyata juga dari mereka.</p>
3	<p>Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan sekolah agar tetap bersih dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Kita punya program rabu bersih dimana seluruh siswa turut ikut mengsucceskan program tersebut tergantung angkatannya. Misal, angkatan kelas 12 senam, angkatan kelas 11 itu proamuka dan angkatan kelas 10 itu bersih-bersih. Kegiatan itu akan dilakukan bergilir. Lalu untuk kelas 10 yang bersih-bersih kita ambil 2 kelas dengan pembagian yang sesuai. Untuk 2 kelas tadi, 5 anggotanya tetap</p>

	<p>membersihkan kelas. Sisanya ikut tim Duta Lingkungan melakukan kegiatan pengkondisian. Misalkan ada sebagian dibagi menjadi tim komposting, sebagian lagi menyiram tanaman TOGA, lalu sebagian lagi ikut membersihkan piala atau menyiram tanaman di sepanjang koridor. Jadi siswa ikut aktif semua untuk berpartisipasi terhadap kepedulian lingkungan sekolah.</p>
4	<p>Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SMA Negeri 80 Jakarta?</p> <p>Sebenarnya dalam pelaksanaan penerapan karakter peduli lingkungan itu kita sudah sebisa mungkin untuk terus menjalankan program yang ada. Lalu, tentu saja program ini berjalan tidak hanya dengan bantuan kami sebagai guru saja. Ada tim Duta Lingkungan yang kami harapkan dapat menjadi contoh atau <i>pioneer</i> terhadap kepedulian lingkungan di siswa. Peran mereka sangat besar. Mereka itu rata-rata dapat menjadi contoh baik untuk teman-temannya. Contohnya di satu kelas, yang ada anggota Duta Lingkungan pasti kelasnya akan rapih dan bersih. Mereka yang dapat mengingatkan ke sesama siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan.</p>
5	<p>Bagaimana cara sekolah merawat fasilitas yang menunjang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Kalau untuk fasilitas tim Adiwiyata punya tupoksinya masing-masing. Ada yang bagian kompos, hidroponik, bank</p>

	<p>sampah. Ya mereka sudah punya pos masing-masing. Setiap minggu mereka merawat fasilitas sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Lalu ada saat hari rabu, kita punya program sendiri di hari rabu dimana siswa turut ikut membersihkan dan merawat fasilitas sekolah.</p>
--	---

3. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Cara Mengatasinya

No	Pertanyaan
1	<p>Apa saja hambatan eksternal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?</p> <p>Kita hanya sebagian kecil dari masyarakat yang masih peduli dengan lingkungan. Saat ada masyarakat luar yang masuk ke sekolah, ada saja hal-hal yang di lakukan padahal hal tersebut dilarang di sekolah. misal gini, kita setiap hari Jumat akan membuka gerbang untuk masyarakat yang ingin solat Jumat berjamaah di masjid kita. Tetapi, ada saja orang yang masih merokok di dalam sekolah padahal larangan itu sudah ada. Lalu sampah juga setelah kegiatan solat Jumat akan berserakan kemana-mana.</p>
2	<p>Apa saja hambatan internal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?</p> <p>Kalau hambatan internal tentu saja ada. Dimulai dari ke disiplin warga sekolah. Ada saja yang masih membuang</p>

	<p>sampah sembarangan. Khususnya orientasi kita bukan hanya sekedar membuang sampah pada tempatnya namun sesuai dengan pilahan. Tentu itu hal kecil, tetapi hal kecil inilah yang sulit untuk di rubah.</p>
3	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada?</p> <p>Cara mengatasi hambatan lebih ke penekanan budaya peduli lingkungan di sekolah kepada siswa. Mungkin memang tidak seluruh hambatan itu dapat teratasi, hanya saja setidaknya sedikit demi sedikit dapat berkurang. Hal-hal kecil yang menjadi hambatan biasanya yang sulit untuk di atasi karna dianggap sepele.</p>



HASIL WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020

Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Waktu : 09.00 s/d 10.30 WIB

Informan : Reza, Informan Pendukung III, Ketua Duta Lingkungan

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang kalian ketahui tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Adiwiyata itu kayak sekolah yang berwawasan lingkungan. Jadi dalam hal belajar di sekolah, dalam kita mencari ilmu ada wawasan tentang lingkungannya juga.</p>
2.	<p>Darimana kalian tau tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Karena sekolah di sini sih. Sebelumnya juga tau dulu saat SMP juga pernah ada pelajaran khusus untuk lingkungan. Karna sudah tau, maka saat di sekolah lebih diperdalam lagi.</p>
3.	<p>Apa saja susunan yang ada di Duta Lingkungan SMA Negeri 80?</p> <p>Duta lingkungan itu terbagi dari beberapa pokja. Itu ada enam. Dibagi lagi biar saat bekerja lebih terstruktur. Ada pokja hidroponik, bank sampah, komposting, TOGA, kebersihan, dan Mading</p>
4.	<p>Bagaimana sistem perekrutan Anggota?</p>

	<p>Jadi untuk merekrut duta lingkungan, pertama dilakukan sosialisasi pada saat MOPDB, selanjutnya penyebaran formulir sekaligus tes tertulis. Orang yang telah lolos tes tertulis akan mengikuti tahap wawancara dilakukan oleh guru dan dutling yang saat itu kelas 12. Setelah wawancara akan diumumkan siapa saja yang lolos sesuai kuota yg diminta guru pada saat itu. Setelah lolos mereka akan mengikuti acara training for trainer (TFT), sebagai pembekalan untuk anggota dutling baru sekaligus mengenal lebih dalam tentang duta lingkungan.</p>
5.	<p>Bagaimana cara pembagian masing-masing bidang?</p> <p>Pembagiannya sesuai pokja. Jika pokja ktugasnya berat, maka anggotanya akan lebih banyak. Terlebih jika pokja yang tugasnya setiap hari seperti komposting dan bank sampah.</p>
6.	<p>Apa saja tupoksi masing-masing bidang?</p> <p>Misalnya yang paling terlihat jelas yaitu hidroponik. Karena liburan, jadi sempat vakum. Tugas pokja hidroponik ini untuk penyemaian bibit tanaman. Setidaknya setiap bulan rak hidroponik tidak kosong. Kalau TOGA lebih kayak memberi pupuk, membuat pembukuan atau katalog tanaman TOGA, manfaatnya, dan budi daya. Kompos dan biopori lebih kepada proses dan produk yang sudah jadi dapat kita jual. Lalu ada bank sampah yaitu tugasnya mengorganisir sampah agar terpilah dengan baik dan benar. Setiap pokja</p>

	memiliki jadwalnya masing-masing di buat oleh ketua pokjanya.
7.	<p>Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Duta Lingkungan?</p> <p>Yang pertama karna kita anak sekolah, jadi kita sudah capek belajar disekolah, belum ditambah les di luar dan sebagainya sekarang ditambah ada tugas tambahan lagi di sekolah. Tim Duta Lingkungan itu banyak tugas sekolah keluar untuk mengikuti kegiatan ya kak. Jadi ada saja guru yang <i>pro</i> dan <i>kontra</i> kegiatan kami saat keluar. Misalnya saat penilaian, ada anggota yang nilainya kecil, maka akan di bicarakan karna sering tugas sekolah ke luar, dan sebagainya.</p>
8.	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Lebih ke memanage waktu sih kak. Karna kita harus bisa membagi waktu yang saatnya belajar ya belajar, saat bertugas kita juga ikut harus bertugas sesuai dengan kewajiban masing-masing individu.</p>
9.	<p>Seberapa pengaruhkan program Adiwiyata dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa?</p> <p>Untuk pengaruh lumayan besar juga untuk siswa di SMA Negeri 80. Karna saya bandingkan untuk SMA dekat di rumah saya misalkan. Sekolahnya cukup luas, namun sampah masih banyak berserakan di sekolah. Berbeda dengan di sini yang tidak punya sampah plastik. Lebih</p>

	<p>berharap kita bisa menjadi <i>pioneer</i> untuk sekolah sekolah lain. Begitupun sampai ke keluarga atau ke lingkungan rumah.</p>
10.	<p>Apa saja contoh yang bisa kalian ambil dari program Adiwiyata di sekolah?</p> <p>Ya itu sih meminimalisir sampah. Seperti misalkan siswa di sini selalu bawa botol <i>tumblr</i> dan <i>totebag</i> aga meminimalisir sampah di sekolah. Ya mungkin karna sekolah kita Adiwiyata. Guru juga menerapkan aturan <i>no plastik</i> di sekolah. Walau malas, tapi itu menjadi suatu keharusan bagi siswa menaati aturan. Biar lebih terbiasa.</p>



HASIL WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Senin, 20 Januari 2020

Tempat : Koridor Sekolah Lantai 1

Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB

Informan : Husni Kamal, Informan Pendukung IV, Bendahara Duta Lingkungan

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang kalian ketahui tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Adiwiyata itu sebetulnya sebuah wawasan atau pandangan tentang lingkungan itu sendiri.</p>
2.	<p>Darimana kalian tau tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Selain dari sekolah itu, di masyarakat sekitar rumah saya terdapat bank sampah. Saya sudah mempelajari sebelum masuk sekolah. Lalu setelah masuk sekolah lebih dalam lagi pembelajaran tentang Adiwiyata.</p>
3.	<p>Apa saja susunan yang ada di Duta Lingkungan SMA Negeri 80?</p> <p>Ada beberapa pokja. Ada pokja hidroponik, pokja biopori, pokja bank sampah, komposting, dan lainnya.</p>
4.	<p>Bagaimana sistem perekrutan Anggota?</p>

	<p>Kalau untuk merekrut anggota, kita lakukan seleksi. Sabtu kita suruh calon anggota untuk datang ke sekolah melakukan <i>Clean Up</i> day bersama dengan guru dan anggota OSIS. Ada juga wawancara. Wawancaranya lebih ke penekanan bahwa yakin tidaknya kamu untuk mengikuti kegiatan duta lingkungan. Karna kita harus berlandaskan dari sikap peduli lingkungan itu sendiri.</p>
5.	<p>Bagaimana cara pembagian masing-masing bidang?</p> <p>Kalo pembagian pokja itu diatur. Misalkan sesuai bidangnya, seperti komposting. Tugas komposting itu lumayan berat. Maka, anggota komposting lebih banyak anggota laki-lakinya.</p>
6.	<p>Apa saja tupoksi masing-masing bidang?</p> <p>Kalau semisal hidroponik itu tugasnya menyemai, merawat dan panen. Kalau pokja bank sampah itu lebih ke penjualan sampah, memilah sampah. Lalu ada komposting, walau lumayan terbantu karna ada sanksi dimana siswa yang telat ikut dalam proses komposting. Kita juga punya produk dimana penjualannya itu masuk ke kas masing-masing pokja. Jadi uangnya terus berputar. Misalkan pokja hidroponik telah panen, lalu mereka jual. Hasil penjualannya akan menjadi modal kembali untuk membeli bibit tanaman.</p>
7.	<p>Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Duta Lingkungan?</p>

	<p>Karna remaja, pandangan orang terhadap Duta Lingkungan itu di remehkan. Contohnya saat bersih-bersih, mereka bilang itu tugasnya duta lingkungan. Padahal itu adalah kewajiban masing-masing individu. Lalu hambatannya lebih ke waktu. Karna kita siswa, susah untuk membagi waktu.</p>
8.	<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?</p> <p>Yang perlu di ciptakan adalah apa yang mejadi <i>trend</i> saat ini. Karna kita masih muda, jadi untuk mengikuti <i>trend</i> yang ada itu sungguh sangat mudah. Saya ingin di sekolah diciptakan <i>trend</i> dimana didalamnya tidak hanya sekedar hal-hal yang sedang dibincangkan, tetapi dimasukkan juga soal peduli lingkungan di sekolah.</p>
9.	<p>Seberapa pengaruhkan program Adiwiyata dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa?</p> <p>Kalau di pilih Duta Lingkungan sebagai <i>pioneer</i> memang terasa kurang. Untuk lingkungan sebesar ini tidak hanya mengandalkan kami saja. Tetapi semua individu juga punya kewajibannya sendiri. Lebih banyak ketimpangan jika hanya dari kami saja yang bergerak.</p>
10.	<p>Apa saja contoh yang bisa kalian ambil dari program Adiwiyata di sekolah?</p> <p>Yang mau saya terapkan di rumah itu hidroponik. Untuk membuat tanaman hidroponik sendiri di rumah menggunakan paralon bekas.</p>

HASIL WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020

Tempat : Koridor Sekolah Lantai 1

Waktu : 09.00 s/d 09.10 WIB

Informan : Annisa Rizqi, Informan Pendukung V, Siswa kelas XII

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang kalian ketahui tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Sekolah Adiwiyata itu adalah sekolah sekolah bersih, sehat dan ramah terhadap lingkungan</p>
2.	<p>Darimana kalian tau tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Taunya sih hanya dari sekolah. Sebetulnya kakak saya juga Alumni di sekolah ini dan terkadang dia menceritakan tentang sekolah ini itu sekolah Adiwiyata.</p>
3.	<p>Bagaimana dengan karakter peduli lingkungan siswa-siswi SMA Negeri 80 menurut pandangan sebagai siswa?</p> <p>Kita disini udah cukup untuk peduli lingkungan sih. Terlebih kalau diliat sekolah udah bersih dari mulai gerbang hingga halaman belakang.</p>
4.	<p>Apa saja kendala yang kalian tau tentang merubah sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 80?</p>

	<p>Lebih ke sikap disiplin ya. Karna sikap disiplin waktu pun masih di sepelekan. Terkadang juga piket kelas itu ada saja yang masih nggak mau melakukannya.</p>
5.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?</p> <p>Diberikan sanksi sih. Pernah sekali saat itu kelas saya kotor, esok harinya di kelas itu AC dimatikan. Maka setelah pulang sekolah kelas saya melakukan kembali piket agar esoknya lagi tidak dimatikan AC nya.</p>
6.	<p>Seberapa pengaruhkan program Adiwiyata dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa?</p> <p>Pengaruhnya mungkin lumayan sih. Kayak karna ada peraturan nggak boleh bawa botol plastik, saya kemana mana membawa <i>tumblr</i>.</p>
7.	<p>Apa saja contoh yang bisa kalian ambil dari program Adiwiyata di sekolah?</p> <p>Mungkin hidup bersih ya. Karna saya mulai melatih diri untuk terbiasa membuang sampah itu di tempatnya.</p>

HASIL WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020

Tempat : Koridor Sekolah Lantai 1

Waktu : 09.10 s/d 09.20 WIB

Informan : Narendra Ilham, Informan Pendukung VI, Siswa kelas XII

No	Pertanyaan
1.	<p>Apa yang kalian ketahui tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Kalo sekolah adiwiyata itu lebih ke sekolah lingkungan. Jadi hal-hal yang menyangkut lingkungan di pelajari di sekolah.</p>
2.	<p>Darimana kalian tau tentang program sekolah Adiwiyata?</p> <p>Dari sekolah. Sebelumnya belum pernah mendengar soal Adiwiyata. Namun pas masuk sekolah ini, jadi tau soal Adiwiyata</p>
3.	<p>Bagaimana dengan karakter peduli lingkungan siswa-siswi SMA Negeri 80 menurut pandangan sebagai siswa?</p> <p>Untuk karakter sendiri siswa disini menurut saya sudah peduli terhadap lingkungan. Kayak udah punya kesadaran sendiri untuk buang sampah nggak sembarangan.</p>
4.	<p>Apa saja kendala yang kalian tau tentang merubah sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 80?</p>

	<p>Lebih ke penekanan sih. Terkadang saya sebagai siswa juga merasa susah untuk dikasih tau soal hal-hal yang sebenarnya sepele tapi buat kebaikan.</p>
5.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?</p> <p>Adanya motivasi atau peneguran-peneguran yang dapat diterima siswa. Kalo motivasi lewat omongan udah nggak bisa, biasanya ada teguran dari guru.</p>
6.	<p>Seberapa pengaruhkan program Adiwiyata dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa?</p> <p>Besar ya. Terlebih kalo liat fasilitas sekolah kita itu bagus-bagus, jadi lebih termotivasi lagi untuk peduli lingkungan.</p>
7.	<p>Apa saja contoh yang bisa kalian ambil dari program Adiwiyata di sekolah?</p> <p>Kayak nggak buang sampah sembarangan, memilah sampah yang baik, dan sebagainya.</p>

HASIL WAWANCARA

Hari dan Tanggal : Selasa, 21 Januari 2020

Tempat : SDN Pademangan Barat 09 Pagi

Waktu : 10.00 s/d 10.30 WIB

Informan : Rayhanita, Informan Pendukung VII, Wali Murid

No	Pertanyaan
1.	<p>Bagaimana peran wali murid dalam perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80?</p> <p>Peran saya sebagai wali murid sebenarnya dimulai saat masuk tahun ajaran baru. Sekolah mengadakan rapat bersama kami wali murid untuk membahas tentang apa saja program sekolah selama satu tahun nanti.</p>
2.	<p>Apa saja keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80?</p> <p>Dalam melaksanakan, biasanya sekolah akan menginformasikan ke wali murid melalui <i>whatsapp</i> atau paguyuban yang ada jika akan ada kegiatan yang berhubungan dengan sekolah. Misalnya saat Jumat, anak diwajibkan untuk membawa bekal maka wali murid menyiapkannya dari rumah.</p>
3.	<p>Bagaimana dengan karakter peduli lingkungan anak sebagai salah satu siswa di SMA Negeri 80?</p>

	<p>Karakter untuk peduli terhadap lingkungan itu cukup meningkat semenjak bersekolah disana. Terlebih lagi di lingkungan sekitar rumah. Anak lebih peka terhadap lingkungan. Misalnya rumah kotor dan sampah berserakan, biasanya anak sudah bergerak sendiri tanpa perlu disuruh lagi.</p>
4.	<p>Apa saja harapan yang wali murid harapkan untuk anaknya di SMA Negeri 80?</p> <p>Harapannya lebih ke pribadi yang lebih baik dalam segi apapun. Terlebih di sekolah tidak hanya diajarkan tentang mata pelajaran tertentu. Namun juga diajarkan budaya dan adab yang berlaku di masyarakat dan membuat individu anak lebih baik lagi saat keluar dari sekolah.</p>

LAMPIRAN 9

KLASIFIKASI DATA

No	Sub Fokus	Pertanyaan Penelitian	Informan	Kode	Hasil Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi
1	Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	Apa yang melatar belakangi pembentukan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	KI	A1	Dimulai awalnya sejak tahun 2012 ada dari sekolah memang diminta untuk hadir di sosialisasi tentang Adiwiyata. Lalu tahun 2013 Pak Suryadi selaku Kepala Sekolah tahun itu konsen berniat untuk mengikuti program Adiwiyata. Program yang diikuti dibawah bimbingan dinas lingkungan hidup jakarta utara.	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Siswa Duta Lingkungan untuk kegiatan Studi Banding dari Yayasan Tarakanita Pembuatan RPP yang berkaitan dengan kurikulum Adiwiyata berbasis lingkungan Perencanaan program program Adiwiyata yang berkaitan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> Contoh RPP yang berkaitan dengan Kurikulum Adiwiyata. Perencanaan program-program Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan siswa Buku Panduan Sekolah Adiwiyata Sarana dan prasarana penunjang program
			IP I	Untuk sejarah awalnya sendiri Adwiiyata di SMA Negeri 80 dimulai tahun 2013. Mengikuti lomba mulai dari tingkat kota			

			IP II		hingga Nasional Mandiri. Sekolah sejak 2016 telah meraih predikat Adiwiyata Nasional Mandiri dimana kita telah menjadi contoh untuk sekolah-sekolah yang lain.	karakter peduli lingkungan siswa	sekolah Adiwiyata
2		Bagaimana proses perencanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	KI 1	A2	Dimulai dari perencanaan, kebijakan sekolah, kurikulum, kegiatan partisipatif sampai ketersediaan sarana yang semuanya ramah lingkungan. Jadi di Adwiyata ada empat komponen, yaitu kebijakan sekolah, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif yang berkelanjutan, dan sarana prasarana yang memang mendukung kegiatan ramah lingkungan dan memang harus berjalan bersama-		

					sama agar dapat terverifikasi	
			IP I		Proses perencanaan pertama kali adalah tentang pengenalan Adiwiyata kepada siswa. Itu termasuk kedalam Orientasi siswa. Jadi kita masuk kedala program program atau materi dari orientasi itu. Dikenalkan kepada siswa kalau kita adalah sekolah Adiwiyata, sekolah berwawasan lingkungan.	
			IP II		Untuk perencanaan pertama dari rpp. Jadi guru itu membuat rpp yang berkaitan dengan Adiwiyata. Ini untuk semua pelajaran.	
3		Bagaimana cara sekolah meningkatkan karakter peduli lingkungan di	KI I	A3	Upaya untuk menyampaikan Adiwiyata dalam perubahan karakter tadi dimulai dari	

		SMA Negeri 80 Jakarta?		kebijakan sekolah. Kita ada program 6S, ada kegiatan Jumat bersih, namun sekarang menjadi Rabu bersih. Kemudian kita masukan ke kurikulum. Saat guru mengajar, guru mengaitkan mata pelarannya mengenai kondisi lingkungan.	
			IP I	Caranya sih pertama untuk menawarkan anak menjadi tim Duta Lingkungan. Otomatis saat mereka menjadi tim Duta Lingkungan harusnya karakter siswa perlahan mulai berubah.	
			IP II	Kalau untuk meningkatkan peduli lingkungan itu biasanya di ajarkan manfaat dari peduli lingkungan, atau di tampilkan tentang budaya atau	

					lingkungan masyarakat yang bagus	
4		Bagaimana peran kepala sekolah dalam perencanaan program Adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 80 Jakarta?	KI	A4	Tentunya peran kepala sekolah sangat besar terhadap perencanaan itu sendiri. Beliau yang punya <i>decision maker</i> di sekolah. Tentunya dengan kepala sekolah begitu <i>support</i> atau mendukung tentunya kita sebagai jajarannya lebih mudah untuk bisa menyampaikan dan menggerakkan warga sekolah itu sendiri.	
			IP I		Kebijakan dari kepala sekolah memang sangat penting terhadap perencanaan itu sendiri. Sebagai pemegang wewenang tertinggi di sekolah, kepala sekolah dapat	

				<p>membimbing dan mengawasi jalannya program di sekolah.</p> <p>IP II</p> <p>Tentu sangat besar. Biar bagaimanapun dengan adanya peran kepala sekolah atau campur tangan sekolah kita bisa mendapat dukungan dari berbagai pihak. Baik dari guru, maupun bantuan untuk segi sarana prasarana. Karena dengan dukungan kepala sekolah apa yang kita butuhkan dapat terpenuhi.</p>		
5		<p>Bagaimana cara sekolah melibatkan wali murid dan <i>stakeholders</i> lainnya dalam perencanaan program sekolah di SMA Negeri 80 Jakarta?</p>	KI	A5	<p>. Untuk ke wali murid kita sampaikan juga bahwa sekolah ini adalah sekolah Adiwiyata, bagaimana aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. . Untuk <i>stakeholder</i>, kita mendapat dukungan dan sambutan hangat dari</p>	

				<p>konsultan mengenai Adiwiyata yaitu tim Semut Merah. Lewat mereka, kami di hubungkan dengan PT. Astra Motor.</p>	
		IP I		<p>Kalau wali murid belum terlalu banyak melibatkan mereka. Kemarin saat sekolah sehat, Adiwiyata, dan sebagainya masih banyak melibatkan pihak dinas. Adapun keterlibatan puskesmas dalam menjaga kesehatan di sekolah. Dalam perencanaannya, puskesmas memberikan program pemberian pil penambah darah untuk siswi di sekolah.</p>	
		IP II		<p>Biasanya kita mengadakan rapat untuk setiap tahun ajaran baru. Kita akan sampaikan bahwa kita adalah sekolah</p>	

					Adiwiyata, dimana ibu bapak wali murid dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah juga. Kita banyak juga dapat dukungan dari pihak <i>stakeholder</i> lain. Contohnya dari PT. Astra yang sangat terbuka untuk dapat bekerja sama dengan kita.	
6		Apa saja program yang sekolah akan dilakukan dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	KI	A6	Memang kita masih melaksanakan program yang sebelumnya sudah ada. Dimulai dari program rabu bersih yang sebelumnya adalah jumat bersih.	
			IP I		Programnya itu seperti Rabu Bersih, dimana pada rabu pagi siswa dibagi sesuai dengan kegiatan. Misalnya kelas 12 melakukan senam pagi, kelas 11 melakukan pramuka, dan kelas 10	

					melakukan bersih-bersih. Lalu ada sekolah tanpa plastik jadi tidak ada plastik sekali pakai yang dibawa ke sekolah.	
			IP II		Seperti contohnya rabu bersih, program ini kami lakukan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan di siswa. Program ini telah berjalan cukup lama. Kita melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam kebersihan dan kerapian sekolah. Lalu ada sarapan bersama yang kita lakukan setiap Jumat agar gizi siswa dapat terpenuhi.	
7		Untuk mensukseskan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta, Apakah ada visi dan misi	KI	A7	Pada awalnya di 2013 kita berniat untuk menjadi sekolah Adiwiyata, jadi di visi dan misi sekolah pun tercermin ada Adiwiyatanya.	

		yang di buat oleh pihak sekolah?				
			IP I		Visi sekolah sebelumnya tidak ada yang bersangkutan dengan Adiwiyata. Baru saat pelaksanaan Adiwiyata ditambahkan kata berwawasan lingkungan. Begitu pula dengan misi ada 3 poin yang di tambahkan.	
			IP II		Tentu saja ada. Dari visi misi kita sudah tercantum dengan tambahan berwawasan lingkungan. Terlebih visi misi kita sangat menggambarkan bahwa kita sekolah Adiwiyata.	
8		Selain visi dan misi, apakah ada tata tertib yang di buat untuk	KI	A8	Tata tertib lebih ke sarana prasarana. Biasanya lebih ke penggunaan sarana prasarana sekolah	

		mensukseskan program Adiwiyata?		seperti kebersihan kelas, dan sebagainya. Memang ada tata tertib tidak tertulis seperti anak yang terlambat di berikan sanksi yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.	
			IP I	Sebenarnya lebih simbiosis mutualisme dari pihak siswa dan sekolah. Kita menerapkan peraturan seperti siswa yang telat akan diarahkan oleh kami untuk membersihkan sekolah misalnya memetik daun kering, memilah sampah, menyapu lantai di dekat meja resepsionis atau yang lain.	
			IP II	Saya kebetulan sebagai tim Guru Kedisiplinan sekolah. jadi tata tertib disini kalau anak yang terlambat, anak itu	

					akan diberikan sanksi, saat di berikan sanksi ya kita juga sudah ada koordinasi dengan orang tua.		
9		Bagaimana peran wali murid dalam perencanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80?	IP VII	D14	Peran saya sebagai wali murid sebenarnya dimulai saat masuk tahun ajaran baru. Sekolah mengadakan rapat bersama kami wali murid untuk membahas tentang apa saja program sekolah selama satu tahun nanti.		
10	Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	Bagaimana peningkatan karakter peduli lingkungan selama pelaksanaan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	KI	B1	Walau mereka naik kelas 11 atau 12, kebiasaan baik yang ditanamkan dan di laksanakan sejak kelas 10 memiliki peningkatan. Tetap saja ada saja siswa yang tidak taat, dari 800 anak mungkin ada 10 orang yang seperti itu. Terlebih sampah terutama plastik. Kita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program program Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan siswa 2. Kondisi Sarana Prasarana pendukung program Adiwiyata 3. Perilaku peduli lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program-program Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan sekolah. 2. Sarana prasarana pendukung kegiatan

				<p>mempunyai aturan bahwa plastik sekali pakai tidak boleh masuk ke lingkungan sekolah. Maka siswa diwajibkan membawa botol <i>tumblr</i> dan tempat makan sendiri.</p>	<p>siswa dalam pelaksanaan program Adiwiyata</p>	<p>program Adiwiyata</p>
			<p>IP I</p>	<p>Seharusnya memang ada peningkatan. Hanya saja yang terjadi malah anak kelas 12 yang lebih tidak peduli akan lingkungan. Mungkin karna cenderung tanggung sebentar lagi ingin lulus. Yang lebih banyak peduli malah kelas 10. Mungkin karna saat diberi tau mereka masih merasa takut akan tata tertib yang ada.</p>		
			<p>IP II</p>	<p>Saat naik kelas mulai ada anak-anak yang mencoba untuk tidak melaksanakan kewajiban mereka</p>		

					terutama dalam kebersihan lingkungan. Seperti tidak piket kelas, tidak memilah sampah dengan baik. Pelanggaran itu lebih banyak di lakukan di kelas tinggi. Mungkin karena mereka merasa senioritas yang tinggi jadi seperti itu.	
11		Bagaimana keterlibatan wali murid dan <i>stakeholder</i> lainnya dalam pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 80 Jakarta?	KI	B2	Biasanya saat rapat, orang tua murid datang kesekolah dan diberikan <i>snack</i> untuk kudapan. Lalu kita berikan sosialisasi bahwa ini sekolah Adiwiyata, maka sampah yang ada di pilah ke tempah yang seharusnya. Begitu pula biasanya ada hari-hari nasional yang berhubungan dengan peduli lingkungan seperti hari peringatan pohon.	

			IP I		Untuk wali murid kita libatkan dalam program sekolah sehat salah satunya adalah sarapan bersama. Di situ siswa diwajibkan membawa makanan dengan sarapan seimbang. Baru sampai situ saja yang dapat melibatkan lebih jauh dari wali murid.	
			IP II		Kalau untuk wali murid, kami mempunyai paguyuban bersama dengan wali kelas dan guru. Misalnya, besok kita ada bersih-bersih sekolah, yang biasanya kita lakukan dalam satu minggu sekali. Melalui wali kelas, kita infokan kepada wali murid.	
12		Bagaimana cara sekolah mengkondisikan lingkungan	KI	B3	Melalui program yang ada, seperti yang tadi rabu bersih. Saat hari rabu, di bagi menjadi	

		sekolah agar tetap bersih dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata?		ada yang senam, ada yang pramuka dan bersih-bersih lingkungan. Begitu juga dengan piket kelas masing-masing. Termasuk guru-guru yang mengamati kelas atau tempat sampah. Apakah sampahnya sudah terpilah atau belum, bagaimana kelasnya bersih atau tidak, dan lainnya.	
			IP I	Yang pertama pasti tiap kelas mempunyai regu piket. Yang kedua sebetulnya setiap pulang sekolah di pantau setiap kelas oleh Bu Neneng apakah kelas sudah bersih atau belum. Jika belum, kami akan memberikan sanksi berupa mematikan AC kelas untuk esok hari.	
			IP II	Kita punya program rabu bersih dimana	

					<p>seluruh siswa turut ikut mengsucceskan program tersebut tergantung angkatannya. Misal, angkatan kelas 12 senam, angkatan kelas 11 itu proamuka dan angkatan kelas 10 itu bersih-bersih. Kegiatan itu akan dilakukan bergilir. Lalu untuk kelas 10 yang bersih-bersih kita ambil 2 kelas dengan pembagian yang sesuai.</p>	
13		<p>Bagaimana pelaksanaan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan terhadap siswa di SMA Negeri 80 Jakarta?</p>	KI	B4	<p>Untuk suatu program, tentu saja awalnya ada sosialisasi. Lalu ada himbauan dan pelaksanaan. Untuk pelaksanaan itu sendiri terkadang di lapangan tidak semudah secara teori. Terkadang harus ada sedikit paksaan. Kegiatan yang baik itu terkadang harus ada</p>	

				<p>pemaksaan diri sendiri. Memang ada sosialisasi, pelaksanaan, dan pemantauan yang mengharuskan siswa mengikuti kegiatan untuk penerapan karakter peduli lingkungan.</p>	
			<p>IPI</p>	<p>Pada pelaksanaan tentu saja ada sedikit yang tidak sesuai dengan harapan. Tetapi, program tetap harus berjalan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan. Walau tidak mudah untuk merubah kebiasaan-kebiasaan kecil yang ada, tapi kita tetap konsen untuk menghilamngkan kebiasaan buruk itu. Seperti piket kelas yang tetap kita pantau, kebersihan kelas, lalu</p>	

					penggunaan plastik sekali pakai.	
			IP II		Tentu saja program ini berjalan tidak hanya dengan bantuan kami sebagai guru saja. Ada tim Duta Lingkungan yang kami harapkan dapat menjadi contoh atau <i>pioneer</i> terhadap kepedulian lingkungan di siswa. Peran mereka sangat besar.	
14		Bagaimana cara sekolah merawat fasilitas yang menunjang program sekolah Adiwiyata?	KI	B5	Memang yang utama di sekolah ada Caraka biasa kita sebut tim kebersihan. Memang tugas utama mereka. Membersihkan kondisi sekolah dimulai ruang kantor, halaman, hingga kebun yang memang tugas utama mereka. Tetapi tidak memungkinkan siswa untuk ikut terlibat seperti yang telah kita	

				<p>bahas sebelumnya. seperti contohnya saat Rabu Bersih, ada sekitar dua kelas yang akan kita turunkan untuk melakukan kompos, membersihkan halaman, TOGA, dan kebun sekolah.</p>	
		IP I		<p>Kita punya Caraka yang membantu dalam merawat fasilitas yang ada. Walau begitu, kita juga tetap wajib merawat fasilitas. Biasanya siswa yang telat akan ikut membantu Caraka dalam membersihkan fasilitas yang ada. Untuk itu, fasilitas yang ada</p>	
		IP II		<p>Kalau untuk fasilitas tim Adiwiyata punya tupoksinya masing-masing. Ada yang bagian kompos, hidroponik, bank sampah. Ya mereka</p>	

					<p>sudah punya pos masing-masing. Setiap minggu mereka merawat fasilitas sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Lalu ada saat hari rabu, kita punya program sendiri di hari rabu dimana siswa turut ikut membersihkan dan merawat fasilitas sekolah.</p>	
15		Apa yang kalian ketahui tentang program sekolah Adiwiyata?	IP III	D1	<p>Adiwiyata itu kayak sekolah yang berwawasan lingkungan. Jadi dalam hal belajar di sekolah, dalam kita mencari ilmu ada wawasan tentang lingkungannya juga.</p>	
			IP IV		<p>Adiwiyata itu sebetulnya sebuah wawasan atau pandangan tentang lingkungan itu sendiri.</p>	
			IP V		<p>Sekolah Adiwiyata itu adalah sekolah sekolah bersih, sehat</p>	

					dan ramah terhadap lingkungan	
			IP VI		Kalo sekolah adiwiyata itu lebih ke sekolah lingkungan. Jadi hal-hal yang menyangkut lingkungan di pelajari di sekolah.	
16		Darimana kalian tahu tentang program sekolah Adiwiyata?	IP III	D2	Karena sekolah di sini sih. Sebelumnya juga tau dulu saat SMP juga pernah ada pelajaran khusus untuk lingkungan. Karna sudah tau, maka saat di sekolah lebih diperdalam lagi.	
			IP IV		Selain dari sekolah itu, di masyarakat sekitar rumah saya terdapat bank sampah. Saya sudah mempelajari sebelum masuk sekolah. Lalu setelah masuk sekolah lebih dalam lagi pembelajaran tentang Adiwiyata.	
			IP V		Taunya sih hanya dari sekolah. Sebetulnya	

					kakak saya juga Alumni di sekolah ini dan terkadang dia menceritakan tentang sekolah ini itu sekolah Adiwiyata.	
			IP VI		Dari sekolah. Sebelumnya belum pernah mendengar soal Adiwiyata. Namun pas masuk sekolah ini, jadi tau soal Adiwiyata	
17		Apa saja susunan yang ada di Duta Lingkungan SMA Negeri 80?	IP III	D3	Duta lingkungan itu terbagi dari beberapa pokja. Itu ada enam. Dibagi lagi biar saat bekerja lebih terstruktur. Ada pokja hidroponik, bank sampah, komposting, TOGA, kebersihan, dan Mading	
			IP IV		Ada beberapa pokja. Ada pokja hidroponik, pokja biopori, pokja bank sampah, komposting, dan lainnya.	
18		Bagaimana sistem	IP III	D4	Jadi untuk merekrut duta lingkungan,	

		perekrutan Anggota?		<p>pertama dilakukan sosialisasi pada saat MOPDB, selanjutnya penyebaran formulir sekaligus tes tertulis. Orang yang telah lolos tes tertulis akan mengikuti tahap wawancara dilakukan oleh guru dan dutling yang saat itu kelas 12. Setelah wawancara akan diumumkan siapa saja yang lolos sesuai kuota yg diminta guru pada saat itu. Setelah lolos mereka akan mengikuti acara training for trainer (TFT), sebagai pembekalan untuk anggota dutling baru sekaligus mengenal lebih dalam tentang duta lingkungan.</p>	
			IP IV	<p>Kalau untuk merekrut anggota, kita lakukan seleksi. Sabtu kita suruh calon anggota untuk datang ke</p>	

					sekolah melakukan <i>Clean Up</i> day bersama dengan guru dan anggota OSIS. Ada juga wawancara. Wawancaranya lebih ke penekanan bahwa yakin tidaknya kamu untuk mengikuti kegiatan duta lingkungan. Karna kita harus berlandaskan dari sikap peduli lingkungan itu sendiri.	
19		Bagaimana cara pembagian masing-masing bidang?	IP III	D5	Pembagiannya sesuai pokja. Jika pokja ktugasnya berat, maka anggotanya akan lebih banyak. Terlebih jika pokja yang tugasnya setiap hari seperti komposting dan bank sampah.	
			IP IV		Kalo pembagian pokja itu diatur. Misalkan sesuai bidangnya, seperti komposting. Tugas komposting itu	

					lumayan berat. Maka, anggota komposting lebih banyak anggota laki-lakinya.	
20		Apa saja tupoksi masing-masing bidang?	IP III	D6	Misalnya yang paling terlihat jelas yaitu hidroponik. Karena liburan, jadi sempat vakum. Tugas pokja hidroponik ini untuk penyemaian bibit tanaman. Setidaknya setiap bulan rak hidroponik tidak kosong. Kalau TOGA lebih kayak memberi pupuk, membuat pembukuan atau katalog tanaman TOGA, manfaatnya, dan budi daya. Kompos dan biopori lebih kepada proses dan produk yang sudah jadi dapat kita jual. Lalu ada bank sampah yaitu tugasnya mengorganisir sampah agar terpilah dengan baik dan	

				<p>benar. Setiap pokja memiliki jadwalnya masing-masing di buat oleh ketua pokjanya.</p>	
		IP IV		<p>Kalau semisal hidroponik itu tugasnya menyemai, merawat dan panen. Kalau pokja bank sampah itu lebih ke penjualan sampah, memilah sampah. Lalu ada komposting, walau lumayan terbantu karna ada sanksi dimana siswa yang telat ikut dalam proses komposting. Kita juga punya produk dimana penjualannya itu masuk ke kas masing-masing pokja. Jadi uangnya terus berputar. Misalkan pokja hidroponik telah panen, lalu mereka jual. Hasil penjualannya akan menjadi modal</p>	

					kembali untuk membeli bibit tanaman.	
21		Seberapa pengaruhkan program Adiwiyata dalam penerapan karakter peduli lingkungan pada siswa?	IP III	D9	Untuk pengaruh lumayan besar juga untuk siswa di SMA Negeri 80. Karna saya bandingkan untuk SMA dekat di rumah saya misalkan. Sekolahnya cukup luas, namun sampah masih banyak berserakan di sekolah. Berbeda dengan di sini yang tidak punya sampah plastik. Lebih berharap kita bisa menjadi <i>pioneer</i> untuk sekolah sekolah lain. Begitupun sampai ke keluarga atau ke lingkungan rumah.	
			IP IV		Kalau di pilih Duta Lingkungan sebagai <i>pioneer</i> memang terasa kurang. Untuk lingkungan sebesar ini tidak hanya	

					mengandalkan kami saja. Tetapi semua individu juga punya kewajibannya sendiri. Lebih banyak ketimpangan jika hanya dari kami saja yang bergerak.	
			IP V		Pengaruhnya mungkin lumayan sih. Kayak karna ada peraturan nggak boleh bawa botol plastik, saya kemana mana membawa <i>tumblr</i> .	
			IP VI		Besar ya. Terlebih kalo liat fasilitas sekolah kita itu bagus-bagus, jadi lebih termotivasi lagi untuk peduli lingkungan.	
22		Apa saja contoh yang bisa kalian ambil dari program Adiwiyata di sekolah?	IP III	D10	Ya itu sih meminimalisir sampah. Seperti misalkan siswa di sini selalu bawa botol <i>tumblr</i> dan <i>totebag</i> aga meminimalisir sampah di sekolah.	

					Ya mungkin karna sekolah kita Adiwiyata. Guru juga menerapkan aturan <i>no plastik</i> di sekolah. Walau malas, tapi itu menjadi suatu keharusan bagi siswa menaati aturan. Biar lebih terbiasa.	
			IP IV		Yang mau saya terapkan di rumah itu hidroponik. Untuk membuat tanaman hidroponik sendiri di rumah menggunakan paralon bekas.	
			IP V		Mungkin hidup bersih ya. Karna saya mulai melatih diri untuk terbiasa membuang sampah itu di tempatnya.	
			IP VI		Kayak nggak buang sampah sembarangan, memilah sampah yang baik, dan sebagainya.	
23		Bagaimana dengan karakter	IP V	D11	Kita disini udah cukup untuk peduli	

		peduli lingkungan siswa-siswi SMA Negeri 80 menurut pandangan sebagai siswa?			lingkungan sih. Terlebih kalau diliat sekolah udah bersih dari mulai gerbang hingga halaman belakang.	
			IP VI		Untuk karakter sendiri siswa disini menurut saya sudah peduli terhadap lingkungan. Kayak udah punya kesadaran sendiri untuk buang sampah nggak sembarangan.	
24		Apa saja keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMA Negeri 80?	IP VII	D15	Dalam melaksanakan, biasanya sekolah akan menginformasikan ke wali murid melalui <i>whatsapp</i> atau paguyuban yang ada jika akan ada kegiatan yang berhubungan dengan sekolah. Misalnya saat Jumat, anak diwajibkan untuk membawa bekal maka wali murid	

					menyiapkannya dari rumah.	
25		Bagaimana dengan karakter peduli lingkungan anak sebagai salah satu siswa di SMA Negeri 80?	IP VII	D16	Karakter untuk peduli terhadap lingkungan itu cukup meningkat semenjak bersekolah disana. Terlebih lagi di lingkungan sekitar rumah. Anak lebih peka terhadap lingkungan. Misalnya rumah kotor dan sampah berserakan, biasanya anak sudah bergerak sendiri tanpa perlu disuruh lagi.	
26	Hambatan dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Cara Mengatasinya	Apa saja hambatan eksternal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?	KI	C1	Selama ini dari pihak luar terutama pemerintah sangat positif dengan program Adiwiyata di sekolah. Saat ada penilaian sekolah Adiwiyata, sekolah sehat, dinas pemerintah sangat membantu kita. Jadi bukan masalah yang besar sepertinya.	

			IP I	Biasanya pendanaan dari Dinas. Bantuan dari Dinas biasanya tidak sesuai dengan apa yang di butuhkan sekolah. Bahkan terkadang lama untuk merespon dari Dinas.	
			IP II	Saat ada masyarakat luar yang masuk ke sekolah, ada saja hal-hal yang di lakukan padahal hal tersebut dilarang di sekolah. misal gini, kita setiap hari Jumat akan membuka gerbang untuk masyarakat yang ingin solat Jumat berjamaan di masjid kita. Tetapi, ada saja orang yang masih merokok di dalam sekolah padahal larangan itu sudah ada. Lalu sampah juga setelah kegiatan solat Jumat akan berserakan kemana-mana.	

27		Apa saja hambatan internal yang ditemui dalam pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dalam karakter peduli lingkungan?	KI	C2	Yang sulit adalah merubah perilaku. Jangankan untuk merubah karakter, perilaku pun sulit untuk dirubah. Apalagi dalam kegiatan kepedulian terhadap lingkungan sungguh sulit.		
			IP I		Masalah sebenarnya dari ketidak disiplin dalam melaksanakan program. Untuk karakter memang menjadi masalah paling besar di kita. Kalau untuk masalah menjaga kebersihan, piket dan sebagainya itu masih bisa dipantau. Kalau untuk karakter harus mengubah kebiasaan siswa. Itu yang sulit dilakukan.		
			IP II		Kalau hambatan internal tentu saja ada. Dimulai dari ke disiplinan warga sekolah. Ada saja		

					<p>yang masih membuang sampah sembarangan. Khususnya orientasi kita bukan hanya sekedar membuang sampah pada tempatnya namun sesuai dengan pilahan. Tentu itu hal kecil, tetapi hal kecil inilah yang sulit untuk di rubah.</p>	
28		<p>Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada?</p>	KI	C3	<p>Memang caranya yaitu sering-sering menyampaikan di kelas atau saat pelajaran soal kebersihan. Misalkan lemari di kelas apakah rapih atau tidak, sudah disapu atau belum kelasnya. Kalau bisa kelas selalu rapih agar proses belajar mengajar tidak terganggu. Yang kedua lewat penyampaian lisan. Selalu harus</p>	

				disampaikan. Seperti sarapan pagi siswa untuk perubahan karakter yang lebih peduli lagi terhadap lingkungan. Karna istilahnya kalau bukan kita siapa lagi.	
			IP I	Mau tidak mau kepala sekolah harus turun tangan secara langsung dalam mengatasi hambatan. Karna memang wewenang kepala sekolah sungguh besar di sekolah.	
			IP II	Cara mengatasi hambatan lebih ke penekanan budaya peduli lingkungan di sekolah kepada siswa. Mungkin memang tidak seluruh hambatan itu dapat teratasi, hanya saja setidaknya sedikit demi sedikit dapat berkurang. Hal-hal kecil yang menjadi hambatan biasanya	

					yang sulit untuk di atasi karna dianggap sepele.	
29		Apa saja hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Duta Lingkungan?	IP III	D7	Yang pertama karna kita anak sekolah, jadi kita sudah capek belajar disekolah, belum ditambah les di luar dan sebagainya sekarang ditambah ada tugas tambahan lagi di sekolah. Tim Duta Lingkungan itu banyak tugas sekolah keluar untuk mengikuti kegiatan ya kak. Jadi ada saja guru yang <i>pro</i> dan <i>kontra</i> kegiatan kami saat keluar. Misalnya saat penilaian, ada anggota yang nilainya kecil, maka akan di bicarakan karna sering tugas sekolah ke luar, dan sebagainya.	
			IP IV		Karna remaja, pandangan orang terhadap Duta Lingkungan itu di	

					remehkan. Contohnya saat bersih-bersih, mereka bilang itu tugasnya duta lingkungan. Padahal itu adalah kewajiban masing-masing individu. Lalu hambatannya lebih ke waktu. Karna kita siswa, susah untuk membagi waktu.	
30		Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	IP III	D8	Lebih ke manage waktu sih kak. Karna kita harus bisa membagi waktu yang saatnya belajar ya belajar, saat bertugas kita juga ikut harus sesuai dengan kewajiban masing-masing individu.	
			IP IV		Yang perlu di ciptakan adalah apa yang mejadi <i>trend</i> saat ini. Karna kita masih muda, jadi untuk mengikuti <i>trend</i> yang ada itu sungguh sangat mudah. Saya ingin di	

					sekolah diciptakan <i>trend</i> dimana didalamnya tidak hanya sekedar hal-hal yang sedang dibicarakan, tetapi dimasukkan juga soal peduli lingkungan di sekolah.	
31		Apa saja kendala yang kalian tahu tentang merubah sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 80?	IP V	D12	Lebih ke sikap disiplin ya. Karna sikap disiplin waktu pun masih di sepelekan. Terkadang juga piket kelas itu ada saja yang masih nggak mau melakukannya.	
			IP VI		Lebih ke penekanan sih. Terkadang saya sebagai siswa juga merasa susah untuk dikasih tau soal hal-hal yang sebenarnya sepele tapi buat kebaikan.	
32		Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	IP V	D13	Diberikan sanksi sih. Pernah sekali saat itu kelas saya kotor, esok harinya di kelas itu AC dimatikan. Maka	

					setelah pulang sekolah kelas saya melakukan kembali piket agar esoknya lagi tidak dimatikan AC nya.	
			IP VI		Adanya motivasi atau peneguran-peneguran yang dapat diterima siswa. Kalo motivasi lewat omongan udah nggak bisa, biasanya ada teguran dari guru.	
33		Apa saja harapan yang wali murid harapkan untuk anaknya di SMA Negeri 80?	IP VII	D17	Harapannya lebih ke pribadi yang lebih baik dalam segi apapun. Terlebih di sekolah tidak hanya diajarkan tentang mata pelajaran tertentu. Namun juga diajarkan budaya dan adab yang berlaku di masyarakat dan membuat individu anak lebih baik lagi saat keluar dari sekolah.	

LAMPIRAN 10

REDUKSI DATA

No	Sub Fokus Penelitian	Informan	Kode	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan Sementara
				Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	
1	Perencanaan Program Sekolah Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.	KI IP I IP II IP III IP IV IP V IP VI IP VII	A	Pada awalnya, untuk melakukan sebuah kegiatan tentu saja diperlukan adanya perencanaan supaya kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien. Hal yang pertama dilakukan adalah mengadakan rapat dari seluruh warga sekolah yang memiliki peran di SMA Negeri 80. Dimulai dari kepala sekolah dan jajarannya, guru, komite sekolah, wali	Pembuatan RPP yang berkaitan dengan kurikulum Adiwiyata berbasis lingkungan Perencanaan program program Adiwiyata yang berkaitan dalam karakter peduli lingkungan siswa Persiapan Siswa Duta Lingkungan untuk kegiatan Studi Banding dari	Rapat penetapan RPP berdasarkan kurikulum Adiwiyata. Contoh RPP yang berkaitan dengan Kurikulum Adiwiyata. Perencanaan program-program Adiwiyata dalam karakter peduli	Perencanaan yang dilakukan sudah terstruktur secara sistematis dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait. Pihak-pihak yang terkait ikut aktif dalam perencanaan dimaksudkan dengan adanya partisipatif dalam perencanaan,

			<p>murid hingga <i>stakeholder</i> yang terkait. Saat rapat, dibentuk tim khusus Adiwiyata. Perencanaan program sekolah Adiwiyata dimulai dari mengubah visi dan misi sekolah dengan menambahkan unsur Adiwiyata dan lingkungan. Perubahan visi dan misi juga mengacu pada perubahan tata tertib yang sekolah buat.</p> <p>Penambahan tata tertib dilakukan untuk menunjang jalannya program sekolah Adiwiyata. Ada empat komponen yang menjadi</p>	<p>Yayasan Tarakanita.</p>	<p>lingkungan siswa Buku Panduan Sekolah Adiwiyata</p>	<p>pihak tersebut juga akan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan. Perencanaan ini disiapkan setiap awal tahun ajaran dengan maksud untuk melibatkan semua pihak agar program yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.</p>
--	--	--	---	----------------------------	--	---

			<p>penilaian sekolah Adiwiyata. Yang pertama itu kebijakan sekolah, kurikulum, kegiatan partisipatif dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan Adiwiyata. Setelah kebijakan sekolah telah dibuat, maka selanjutnya adalah perubahan pada kurikulum.</p> <p>Perubahan yang dilakukan dimulai dengan merubah RPP dengan menambahkan wawasan lingkungan. Saat awal tahun ajaran baru dilakukan rapat yang dihadiri oleh kepala</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>sekolah dan jajarannya, guru, dan staff dari sekolah. Perubahan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan Adiwiyata yang akan dilakukan. Setelah perubahan pada kurikulum, dilanjutkan dengan perubahan tentang sarana prasarana yang ada. Sekolah bekerja sama dengan SUDIN Pendidikan dan Lingkungan Hidup dalam pengadaan fasilitas yang berwawasan dengan lingkungan. Tidak hanya dengan instansi pemerintah, sekolah juga</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>melakukan kerja sama dengan instansi swasta dalam pengadaan sarana prasarana penunjang kegiatan Adiwiyata.</p> <p>Salah satu instansi yang bekerja sama dengan sekolah adalah PT. Astra Motor yang memiliki tim Semut Merah yang menjalankan program yang berkaitan dengan lingkungan. Tim Semut Merah sangat membantu pada awal terbentuknya program Adiwiyata di SMA Negeri 80. Dengan adanya sosialisasi dan pembelajaran tentang</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>Adiwiyata kepada seluruh warga di SMA Negeri 80. Selanjutnya adalah dibentuk program partisipatif yang akan melibatkan seluruh warga SMA Negeri 80. Saat tahun ajaran baru, diadakan rapat bersama dengan kepala sekolah dan jajarannya, komite sekolah, wali murid, dan guru untuk membuat program bersama-sama. Program yang telah dibuat dan disetujui ini akan dilakukan di sekolah selama satu tahun ajaran penuh. Lalu saat rapat berlangsung, wali murid</p>		
--	--	--	--	--	--

				<p>telah diberitahu bahwa adanya pembentukan Tim Duta Lingkungan yang beranggotakan siswa itu sendiri. Pengenalan Tim Duta Lingkungan dilakukan saat masa orientasi siswa baru. Tim Duta Lingkungan melakukan kampanye dengan tema sekolah Adiwiyata. Mereka turut berpartisipasi dalam perekrutan siswa yang selanjutnya akan menjadi anggota.</p>			
2	<p>Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata</p>	<p>KI IP I IP II IP III</p>	B	<p>Pelaksanaan program dimulai sejak awal tahun ajaran baru. Penerapan tata tertib berlaku sejak</p>	<p>Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di pagi hari dan Acara</p>	<p>Sarana dan prasarana penunjang</p>	<p>Program-program yang telah direncanakan dapat berjalan</p>

<p>Dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.</p>	<p>IP IV IP V IP VI IP VII</p>		<p>siswa memasuki sekolah. tata tertib diberlakukan dengan adanya kesepakatan dengan wali murid dan siswa itu sendiri. Tata tertib yang berlaku tidak memberatkan siswa secara fisik, namun lebih kepada <i>simbiosis mutualisme</i> antara sekolah dan siswa. Pemberlakuan tata tertib ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap siswa yang lebih disiplin dan peduli terhadap lingkungan. Saat masuk kelas, siswa mendapatkan wawasan</p>	<p>Studi Banding Yayasan Tarakanita di siang hari Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di pagi hari dan Program Sarapan Pagi Bersama</p>	<p>program sekolah Adiwiyata Piala Adiwiyata Nasional Mandiri SMA Negeri 80 Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di pagi hari dan Acara Studi Banding Yayasan Tarakanita di siang hari Kegiatan Siswa dan Guru Kedisiplinan di</p>	<p>efektif dan efisien dikarenakan keterlibatan seluruh pihak yang juga ikut membuat perencanaan itu sendiri. Pelaksanaan tata tertib sekolah berjalan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak antara sekolah dan wali murid yang tidak akan menimbulkan kerugian dari pihak manapun. Dilanjutkan</p>
---	--	--	--	--	--	---

			<p>lingkungan di setiap mata pelajaran. RPP yang telah dibuat oleh ibu bapak guru dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai yang direncanakan.</p> <p>Penambahan wawasan terhadap lingkungan ini diharapkan dapat menumbuhkan lebih dalam lagi sikap siswa terhadap peduli lingkungan.</p> <p>Tidak hanya di kelas, tetapi di fasilitas penunjang yang ada siswa diberikan wawasan terhadap lingkungan. Sebagai contoh</p>	<p>pagi hari dan Program Sarapan Pagi Bersama</p>	<p>dengan kegiatan pembelajaran di kelas dengan memberikan wawasan terhadap lingkungan di setiap pelajaran. Tidak hanya melaksanakan di kelas, namun juga pelaksanaan pembelajaran dilakukan di fasilitas yang menunjang pembelajaran berwawasan lingkungan. Penerapan</p>
--	--	--	---	---	--

			<p>pembelajaran terhadap lingkungan dengan menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah. Sarana prasarana sekolah yang menunjang berjalannya program Adiwiyata ini telah terawat dengan baik dan benar. Dengan melibatkan seluruh elemen sekolah untuk ikut merawat fasilitas tersebut. Pelaksanaan program-program yang bersifat partisipatif dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditetapkan. Dengan adanya kerja sama dari seluruh pihak, program</p>		<p>pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan sikap siswa terhadap peduli lingkungan. Lalu ada program partisipatif dimana seluruh warga sekolah ikut andil dalam melakukan kegiatan tersebut. Program ini bertujuan agar siswa ikut aktif dalam penerapan program yang berimbang kepada sikap</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>yang ada dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Program ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan siswa terhadap pentingnya kesehatan, dan kebersihan. Selain program sekolah, tim Duta Lingkungan juga mempunyai programnya tersendiri.</p> <p>Program ini dilakukan dengan bantuan guru pembina dan siswa anggota Duta Lingkungan itu sendiri. Program tersebut terbagi sesuai dengan kelompok kerja masing-masing. Dimulai</p>		peduli lingkungan itu sendiri.
--	--	--	---	--	--------------------------------

				<p>dari hidroponik, biopori, bank sampah, TOGA, dan komposting. Dengan melibatkan siswa sebagai anggota, pelaksanaan program Adiwiyata dapat meningkatkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.</p>		
3	<p>Hambatan Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Cara Mengatasi</p>	<p>KI IP I IP II IP III IP IV IP V IP VI IP VII</p>	C	<p>Tentu dalam suatu pelaksanaan ada hambatan yang dihadapi seluruh pihak. Terutama pihak warga sekolah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Hambatan yang muncul tidak jauh dari hal-hal kecil yang sebenarnya sepele namun susah</p>		<p>Hambatan yang ada bukan hambatan-hambatan besar dalam pelaksanaan. Hanya saja, hambatan kecil-kecil tersebut susah untuk diatasi tanpa</p>

Hambatan Tersebut.			<p>untuk dirubah. Terlebih dalam merubah sikap dan karakter siswa, diperlukan perhatian khusus dalam pelaksanaan itu sendiri. Saat pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan siswa sangat dibutuhkan dalam hal ini. Seharusnya, saat siswa naik kelas, mereka akan lebih memahami sikap disiplin dan peduli terhadap lingkungan. Yang terjadi malah sebaliknya. Siswa yang berada di tingkat atas kurang untuk mengikuti tata tertib yang berlaku. Walau seperti itu, tidak semua siswa kelas atas</p>		<p>adanya sosialisasi secara terus menerus dan pemberian sanksi yang telah ditetapkan. Untuk hambatan dari luar, warga sekitar yang akan masuk ke sekolah diberikan peringatan untuk tetap mentaati aturan yang berlaku di sekolah.</p>
-----------------------	--	--	--	--	---

yang melakukannya.
Tetap hanya segelintir siswa yang tidak taat pada aturan yang berlaku. Tim Duta Lingkungan sendiri mempunyai hambatan dalam menjalankan programnya. Dimulai dari mereka yang seluruh anggotanya adalah siswa, susah untuk membagi waktu dimana kewajiban dan tanggung jawab harus tetap dijalani. Sedangkan hambatan dari luar, sekolah sendiri tidak memiliki hambatan-hambatan yang besar. Hanya seputar

			<p>pengadaan sarana prasarana yang diminta sekolah ke Dinas mengalami penghambatan, lalu warga luar sekolah yang datang kurang mentaati aturan yang berlaku di sekolah. Hambatan ini tentu saja memiliki cara untuk mengatasinya. Salah satunya adalah sosialisasi yang terus dilakukan agar siswa dapat mengikuti pelaksanaan sesuai dengan yang diharuskan. Lalu dilakukannya sanksi yang berlaku saat pelaksanaan dengan</p>		
--	--	--	---	--	--

			syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.		
--	--	--	---	--	--



LAMPIRAN 11

PENGHARGAAN ADIWIYATA



Piala Adiwiyata Nasional Mandiri

LAMPIRAN 12

PRESTASI BIDANG ADIWIYATA

PRESTASI SEKOLAH

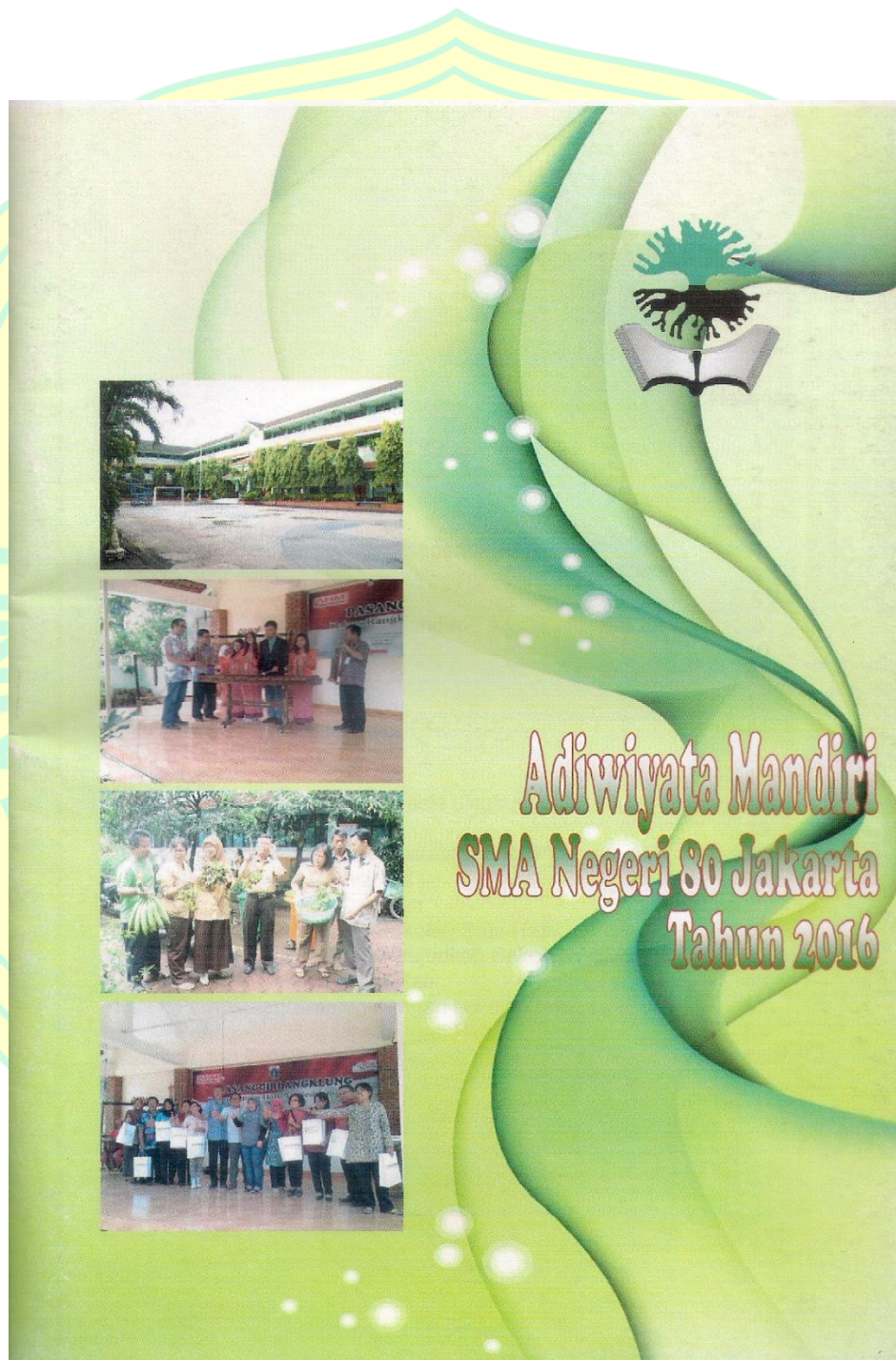
Prestasi sekolah yang mendukung Pelestarian Lingkungan Hidup

No.	Bidang Kegiatan	Juara ke	Tingkat / Penyelenggara	Tahun
1.	Lomba Taman dan Penghijauan Lingkungan SMAN/SMK	1	Kotamadya Jak-Utara	2007
2.	Iklan, Promosi, Peringatan Kesehatan		BADAN POM RI	2008
3.	Lomba Sekolah Sehat	Harapan 2	Kotamadya Jak-Utara	2010
4.	Lomba Sekolah Sehat	2	Kotamadya Jak-Utara	2011
5.	Lomba Sekolah Sehat	1	Kotamadya Jak-Utara	2012
6.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2008
7.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2009
8.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2010
9.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2012
10.	Lomba Karya Tulis	2	IPB	2012
11.	Lomba Masjid	2	Provinsi DKI Jakarta	2012
12.	Sekolah Adiwiyata		Kotamadya Jak-Utara	2013
13.	Sekolah Adiwiyata		Provinsi DKI Jakarta	2013
14.	Lomba Sekolah Sehat	2	Provinsi DKI Jakarta	2013
15.	Sekolah Adiwiyata		Nasional	2013
16.	Lomba Taman SMA/SMK	1	Provinsi DKI Jakarta	2014
17.	Lomba Karya Ilmiah Lingkungan	1	Jabodetabek	2014
18.	Sekolah Adiwiyata Mandiri		Nasional	2016

11

LAMPIRAN 13

BUKU PANDUAN ADIWIYATA



MOTTO, VISI, MISI

MOTTO

"SMA Negeri 80 Jakarta bersatu, maju, dan jaya"

VISI :

"Unggul dalam IPTEK berlandaskan IMTAQ dan Berwawasan Lingkungan "

MISI :

1. Memberi kesempatan terhadap pengembangan potensi diri dan bakat pribadi.
2. Memotivasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menumbuhkan sikap berpikir kritis, dinamis dan konstruktif.
4. Menciptakan / memantapkan situasi kondusif.
5. Memelihara / mengembangkan sikap saling percaya, saling menghormati dan toleransi
6. Mengembangkan kepedulian bertatakrama dan berbudi luhur
7. Mewujudkan kultur sekolah yang berwawasan lingkungan dan sosial untuk kenyamanan proses pembelajaran
8. Menumbuhkan dan mengembangkan sikap peduli pada lingkungan
9. Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, indah, terpelihara dan lestari untuk mendukung terwujudnya Sekolah Adiwiyata.

ADIWiyATA

Kata ADIWiyATA berasal dari 2 (dua) Kata "ADI" dan "WiyATA". Adi memiliki makna: besar, agung, baik, ideal dan sempurna. Wiyata memiliki makna: tempat dimana seorang mendapat ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Jika secara keseluruhan ADIWiyATA mempunyai pengertian atau makna: tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh secara ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita kearah cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Tujuan Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan kesadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya penyelamatan lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Program Adiwiyata harus berdasarkan norma-norma Kebersamaan, Keterbukaan, Kejujuran, Keadilan, dan Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam.

Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Prinsip program Adiwiyata adalah sebagai berikut :

- 1) Partisipatif, artinya komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan peran dan tanggungjawabnya.

- 2) Berkelanjutan, artinya seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan komprehensif.

Komponen Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan Adiwiyata ada empat komponen program yang merupakan satu kesatuan yang utuh.

- ❖ Kebijakan Berwawasan Lingkungan
- ❖ Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- ❖ Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
- ❖ Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

RINTISAN MENUJU ADIWIYATA MANDIRI

A. Pengertian Adiwiyata Mandiri

Adiwiyata Mandiri adalah program adiwiyata bagi Sekolah Adiwiyata Nasional untuk mengimbaskan dan membina program Adiwiyata kepada minimal 10 (sepuluh) sekolah lain dan sekolah binaan dapat mencapai Penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat kotamadya.

B. Kemitraan/Kerjasama

Untuk mendukung terwujudnya program Adiwiyata Mandiri, SMA Negeri 80 bermitra dan bekerjasama dengan berbagai instansi baik Negeri maupun swasta diantaranya :

1. Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2. Dinas Pendidikan Menengah Jakarta Utara
3. Dinas Pendidikan Dasar Jakarta Utara
4. Kasi Dinas Dikmen Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara
5. BPLHD Provinsi DKI Jakarta
6. Walikota kotamadya Jakarta Utara dengan dinas-dinas yang terkait (Dinas Kebersihan, Dinas Pertamanan, KLH, Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan dsb.)
7. Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara
8. Kelurahan Sunter Agung Tanjung Priok
9. Komite SMA Negeri 80 Jakarta Utara
10. PT. Astra Honda Motor (AHM) Jakarta Utara
11. Komunitas Anak Pecinta Lingkungan "SEMUT MERAH"
12. Dll.

C. Sekolah Imbas/Binaan

1. SMAN 72 Jakarta Utara
2. SMAN 13 Jakarta Utara
3. SMAN 110 Jakarta Utara
4. SMAN 75 Jakarta Utara
5. SMAN 52 Jakarta Utara
6. SMAN 18 Jakarta Utara
7. SMAN 41 Jakarta Utara
8. SMAN 40 Jakarta Utara

9. SMAN 115 Jakarta Utara
10. SMK Hang Tuah I Jakarta Utara
11. SMP Hang Tuah 3 Jakarta Utara

D. Program Kegiatan yang sudah terlaksana diantaranya :

1. Koordinasi dan kerjasama dengan Instansi/mitra terkait
2. Sosialisasi Sekolah Adiwiyata
3. Workshop Implementasi pelaksanaan Sekolah Adiwiyata
4. Kick Off Sekolah Satu Hati
5. Lomba poster bertemakan lingkungan dalam rangka Hari Bumi
6. Lomba membuat jembatan dari bahan daur ulang dalam rangka Hari Lingkungan Hidup
7. Lomba kreativitas berbahan daur ulang
8. Kunjungan kesekolah binaan, pembinaan indikator kebijakan sekolah berbasis lingkungan dan melihat kondisi sarana pendukung Program Pembelajaran Lingkungan Hidup disekolah tersebut.
9. Pembinaan kurikulum berbasis lingkungan dan kegiatan berbasis partisipatif
10. Pelatihan pembinaan Angklung
11. Pasanggiri Angklung Sekolah Satu Hati
12. Pendampingan Penyusunan komponen Adiwiyata
13. Sarasehan KIR Sekolah Satu Hati
14. Pendamping Program KIR menuju ASTRA Best Student
15. Koordinasi pemberkaan dokumen Sekolah Adiwiyata
16. Peringatan Hari Ozon
17. Pembentukan Tim Musik Limbah SMA Negeri 80
18. Sarasehan Adiwiyata
19. Gebyar Adiwiyata di SMA Negeri 13 dan SMA Negeri 110
20. Lomba Duta Lingkungan
21. Peringatan Hari Batik Nasional
22. Pemberian Beasiswa dari pt. AHM
23. Lomba Karya Ilmiah
24. Halal bilhalal Forum sekolah SATU HATI
25. Adiwiyata Summit
26. dll

LAMPIRAN 14**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 80 JAKARTA****KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 80 JAKARTA**

NOMOR : 334 / 1.851.6

**TENTANG
PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN DAN TATA TERTIB LINGKUNGAN
SMA NEGERI 80 JAKARTA****KEBIJAKAN SEKOLAH****DALAM RANGKA MEWUJUDKAN SEKOLAH
YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN**

1. Memberikan kebebasan kepada guru pengajar untuk mengembangkan dan mengintegrasikan isue tentang lingkungan hidup dalam kurikulum dan mata pelajaran sekolah.
2. Menggunakan isue lingkungan hidup sebagai materi mata pelajaran dan studi kasus
3. Dapat menggunakan metode secara variatif
4. Mengembangkan dan mendayagunakan fasilitas sekolah yang berbudaya lingkungan hidup
5. Menciptakan suasana sekolah yang nyaman , bersih dan sehat
6. Guru /karyawan menjadi panutan bagi siswa dalam kepedulian lingkungan
7. Menerapkan manajemen peduli dalam penghematan sumber energi, dan sumber daya air
8. Mengurangi polusi udara
9. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang bebas dari rokok
10. Menghemat ATK (alat tulis kantor), kertas dll
11. Menggunakan white board dan penghematan board marker
12. Memberdayakan kelompok kerja (Pokja) siswa dalam pengelolaan lingkungan
13. Menjaga keindahan lingkungan
14. Mensosialisasikan satu siswa jaga satu tanaman
15. Memanfaatkan barang bekas dan mengelola sampah sekolah.

LAMPIRAN 15

SUSUNAN KEPANITIAAN TIM ADIWIYATA SMA NEGERI 80

SUSUNAN PANITIA	
Susunan Panitia Adiwiyata SMA Negeri 80 Tahun 2015/2016	
Penasehat/Pembimbing	: Lurah Sunter Agung Komite SMA Negeri 80
Penanggung Jawab	: Warnoto, M.Pd
Ketua Pelaksana	: Eni Kustiyati, M.Pd
Wakil Ketua Pelaksana	: Darmawati, M.Pd
Sekretaris	: Agus Yesti, M.Pd
Bendahara	: Coriyani
Koordinator :	
1. Bidang Kurikulum	: 1. Djoko Irawanto, M.Pd 2. Suryati, M.Pd 3. Ani Awalsari, M.Pd
2. Bidang Portofolio/Dokumen	: 1. Drs. Jara Juhara 2. Ismu Prihanto, M.Kom 3. M. Amsori
3. Bidang Kebersihan	:
a. Ruang Kelas dan Koridor Lantai 1, 2, dan 3	: 1. Dini Mega Ari, M.Pd 2. Dra. Sumei Hardati 3. Drs. HM. Rustalid Labolo
b. Lingkungan	: 1. H. Imron, SE 2. Tim Kebersihan Sekolah Mamat Dawud Tiswanto Heppy Arsyad Alin Suparlinah
4. Bidang Kesehatan Lingkungan Sekolah (UKS/PMR)	: 1. Fikriah Nuriyanti, S.Psi 2. Khairunnisa, S.Pd

5. Bidang Penghijauan/Pertamanan
 - a. Taman sekitar lingkungan masjid : 1. Iwan Suwardi, S.Ag
2. Mutmainah, S.Ag
3. Riyanti Herlina, S.Pd
 - b. Taman sekitar Lapangan upacara : 1. Dewi Yani, M.Pd
2. Wenta Mewani P., M.Th
3. Sinur Basaria, M.Pd
 - c. Taman dan kebun belakang : 1. Kasdiyono, S.Pd
2. Dra. Hj. Herawati
3. Samsuar Sidik, S.Pd
4. Kirom
 - d. Taman dan kebun belakang gedung sekolah : 1. Dra, Tri Esthi H., M.Si
2. Vicky Lusiagustin, S.Pd
6. Bidang Biopori : 1. Madnur, S.Pd
2. Didi Budi Susila, S.Pd
7. Bidang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) : 1. Turmiati, M.Pd
2. Dra. Roswita
3. Yeyet Pujiati, M.Biomed
8. Bidang Pertanian : 1. Sumiratri, S.Pd
2. Sariati, S.Pd
3. Syamna Nasma
9. Bidang Perikanan : 1. Dudung Ahludin, M.Pd
2. Drs. Bambang Suryanto
10. Bidang Komposting
 - a. Kompos padat : 1. Dwi Meirdianto, S.Pd
 - b. Kompos cair : 2. Jenna P. Sinaga
11. Bidang Uji Kelayakakan dan Pengawasan makanan (Kantin Sehat) dan Kewirausahaan Kewirausahaan : 1. Dra. Hj. Siti Nurahmi
2. Hotni Ida Ekanuari, M.Pd
3. Indriati Wahyu M., S.Pd
4. Pegawai Kantin

12. Bidang Majalah Dinding : 1. Dra. Ratna Ningrum
2. Rina Tri Istiana, S.IP
3. Aruji Setiawan, S.Pd
13. Bidang Daur Ulang Sampah (3R) : 1. Nurjani, S.Pd
2. Dra. Hj. Nunung Hamidah
3. Marnaweti, S.Pd
14. Bidang Hemat Energi dan Publikasi : 1. Heru Dwiyoga P., M.si
2. RP Eka Saputra
3. Rakhmat Arif K., S.Pd
4. Maryono, M.Kom
15. Bidang Keamanan : 1. Sukarto
2. Sonny Muslihat

LAMPIRAN 16

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN

RPP

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 80
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Pameran karya seni rupa
Alokasi Waktu : 10 JP

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

- 1.1. Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 2.1. Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggungjawab, toleran, dan disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 2.2. Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
- 2.3. Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya
- 3.2. Memahami teknik membuat naskah drama dari sumber budaya tradisional
- 4.2. Membuat naskah drama secara sederhana dari sumber budaya tradisional

Indikator Pembelajaran :

- Menganalisis hasil pameran karya seni rupa
- Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan:

1. Menganalisis hasil pameran karya seni rupa
2. Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi

D. Materi Pembelajaran

- Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : *Discovery Learning*

F. Sumber Belajar

- Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas XI
- Buku-buku lain yang relevan
- Informasi melalui internet
- Pameran karya seni rupa
- Seniman profesional

G. Kegiatan Pembelajaran**a. Kegiatan Pendahuluan**

- a. Guru bersama dengan peserta didik melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan pada setiap pertemuan dengan mengamati objek materi pembelajaran.
- b. Guru dapat memberikan apersepsi dengan media dan sumber belajar lain yang berbeda dengan yang disajikan pada buku siswa.
- c. Apersepsi yang dilakukan haruslah meningkatkan minat dan motivasi internal pada diri peserta didik.

b. Kegiatan Inti**Mengamati :**

- Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional

Menanya

- Menanyakan prosedur dan tatacara penyelenggaraan kegiatan pameran karya seni rupa

Mengumpulkan informasi:

- Mengumpulkan informasi tentang unsur- unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran
- Menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan

Menalar / Mengasosiasi :

- Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dengan pameran di tempat lain mengenai: unsur-unsur, prosedur dan tata cara
- Menghubungkan data- data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran

Mengomunikasikan

- Melaksanakan kegiatan pameran
- Menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh

- Menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun

c. Kegiatan Penutup

- Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi
- Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
- Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
- Mengucapkan salam

H. Penilaian Sikap Observasi

- Terhadap sikap siswa selama proses belajar

Pengetahuan

- Tes tertulis/lisan, penugasan mengenai Prosedur dan tata cara menyelenggarakan kegiatan pameran karya seni rupa

Keterampilan Produk

- Membuat proposal kegiatan pameran

Projek/Portofolio

- Pameran seni rupa hasil karya siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jakarta, Juli 2015
Guru Mapel SBK

Drs. Warnoto, M.Pd
NIP.196305041989031008

Nurjani, S.Pd

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI DENGAN INFORMAN



Key Informan, Bu Eni



Informan Pendukung I, Bu Mia



**Informan Pendukung II, Bu
Neneng**



Informan Pendukung III, Reza



Informan Pendukung IV, Kamal



Informan Pendukung V, Annisa



Informan Pendukung VI, Narendra



**Informan Pendukung VII,
Rayhanita**

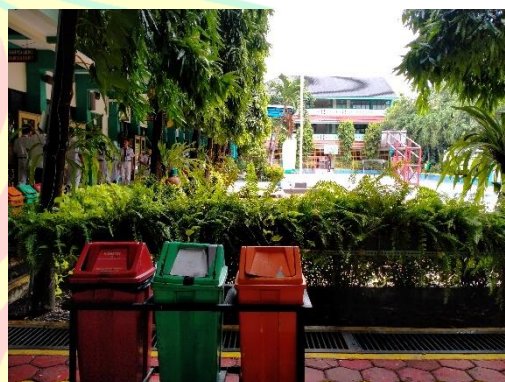


LAMPIRAN 18

**SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PROGRAM ADIWIYATA
SMA NEGERI 80**



Tempat Sampah Pilah



Tempat Sampah Pilah Koridor



Tempat Sampah Minuman Karton



Tempat Cuci Tangan Koridor



Tanaman Hidroponik



Tempat Penampung Air



Kompos Kering



Kompos Basah



TOGA



Saung TOGA



Kantin Sehat



Tempat Minum Isi Ulang

LAMPIRAN 19

**PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMA NEGERI 80
JAKARTA**



Pemeriksaan Sampah Plastik



Sosialisasi Siswa Terlambat



Pemberian Sanksi



Senam Bersama



Rabu Bersih



Sarapan Bersama



Pembibitan Hidroponik



Pembuatan Cincau



Pengomposan



Pengumpulan Sampah




Pengkondisian Taman



Kunjungan Yayasan Tarakanita

LAMPIRAN 20



SURAT IZIN PENELITIAN



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id


Nomor : 14087/UN39.12/KM/2019 14 Oktober 2019
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
 Kepala SMAN 80 Jakarta
 Jalan Sunter Karya Selatan V, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung
 Priok, RT. 11/RW. 13, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus
 Ibukota Jakarta 14350

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama	: Rifa Auliasari Churulain
Nomor Registrasi	: 1445162275
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Jenjang	: S1
No. Telp/Hp	: 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Implementasi program adiwiyata dalam pembentukan karakter siswa peduli lingkungan di SMAN 80 Jakarta**".
 Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan

LAMPIRAN 20

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 80 JL. SUNTER KARYA SELATAN V SUNTER AGUNG – JAKARTA UTARA Website : sman80-jkt.sch.id Email : sman80jkt@gmail.com Tel. 64716130, Fax. 65301151 Kodepos : 14350	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor: 046 / 1.850.3 / I / 2020


Kepala SMA Negeri 80 Jakarta menerangkan bahwa:

N a m a	: RIFA AULIASARI CHURULAIN
No. Registrasi	: 1445162275
Program Studi	: Manajemen Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan	: S1 (Strata Satu)
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Jakarta

adalah benar bahwa nama di atas telah melaksanakan pengambilan data penelitian di SMA Negeri 80 Jakarta pada tanggal 12 s.d. 17 Januari 2020 untuk penyusunan skripsinya dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Siswa Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 80 Jakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Januari 2020
a.n. Kepala SMA Negeri 80
Wakasek Bid. Kurikulum


Drs. Asmu Prihanto
 NIP. 0196604121991031016

